

Edisi XXII / Volume VI / September 2012

HARMONI

PEMBAWA ASPIRASI & INFORMASI CSR/CD GRUP BSP

PT. BRANADURA LEIDONGPRIMA

Buah Tangan
Khas Labura

Bakrie 70 Tahun:
Bersama Wujudkan Cita-Cita

**Harmonis dalam Bekerja,
Optimal dalam Produksi**



ISSN : 1978-3272

**DEWAN PENGURUS
MAJALAH HARMONI**

Pelindung
Bambang Aria Wisena

Penasehat
Bambang Aria Wisena
Howard J. Sargeant
M. Iqbal Zainuddin
Rudi Sarwono
Cholil Hasan

Pemimpin Umum
Suwandi

Dewan Redaksi
Suwandi
Soepatno Handoko
Fitri Barnas
Jhonny Suharto Darmo
Kanya Lakshmi S.
Soeseno Soeparman
Atok Hendrayanto
Akmal Aziz (*ex officio*)

Pemimpin Redaksi
Akmal Aziz

Wakil Pemimpin Redaksi
Andreas Y. Keban

Sekretaris Redaksi
Setia Rulianti Sakinah

Kontributor Corp Center
Taufik Hidayat
Susanto Yuwono
Kamaluddin
Anton Supriyadi
Irham Noval
Ilhamd Fithriansyah

Kontributor Unit
Supriadi (Kalsel)
Dedi Iskandar (Labuhan Batu)
Fajar Batubara (Lahat)
Syaiful Amri (Lampung)
Darma Setiawan (Bengkulu)
Indra Sevril (Sumbar)
Nursingih (Riau)
Luarno (Kalteng)
Marta Candra (Jambi)
Suhardi (Jambi)
Sumantri (Kisaran)
Sukanto (Lahat)

Redaksi Majalah Harmoni
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Komplek Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960
Telp. (021) 2994 1286-87
Fax. (021) 2994 1752
www.bakriesumatera.com

Konsultan Media
www.mediacitra.co.id



Salam REDAKSI



☑ Bambang A. Wisena (kanan) mengundang karyawan melaksanakan doa bersama sebagai bentuk syukur menempati ruangan barunya sebagai Direktur Utama BSP di Bakrie Tower, Lantai 19, Jakarta.

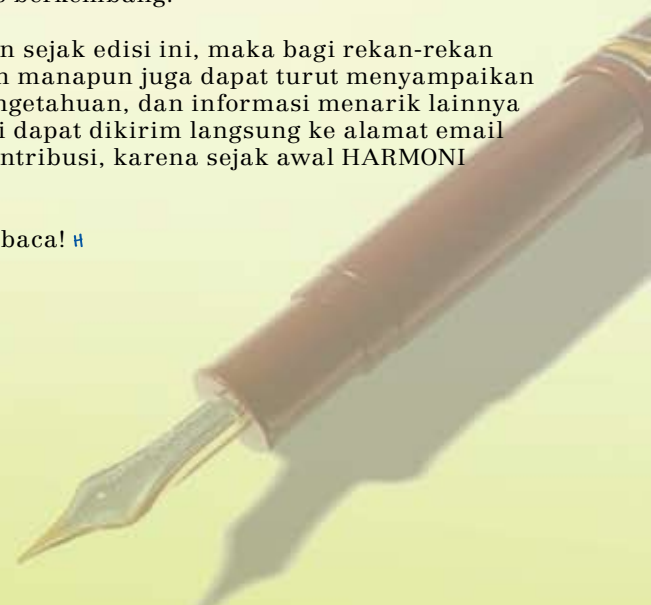
Pembaca HARMONI yang Budiman

Pertama-tama kami selaku Tim Redaksi HARMONI ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesabaran dan kesetiaan para pembaca terkait terbitnya edisi HARMONI kali ini. Edisi ini dapat dikatakan sebagai edisi *2 in 1* karena materi untuk 2 edisi HARMONI dirangkum menjadi 1 di sini.

Selain itu, tampilan baru dalam edisi ini diharapkan dapat memberikan warna tersendiri sehingga dapat menambah semangat dalam membaca. Namun kami menyadari bahwa masih terdapat kekurangan-kekurangan dalam edisi baru ini. Walaupun demikian, kami senantiasa melakukan perbaikan agar HARMONI terus berkembang.

Dengan penambahan 4 halaman sejak edisi ini, maka bagi rekan-rekan BSP dari divisi atau departemen manapun juga dapat turut menyampaikan segala aspirasi, berita, foto, pengetahuan, dan informasi menarik lainnya untuk di-*share* bersama. Materi dapat dikirim langsung ke alamat email kami. *Yuk* semuanya ikut berkontribusi, karena sejak awal HARMONI memang milik kita bersama.

Terima kasih dan selamat membaca! #



BERITA UTAMA



Optimalisasi Program CSR BSP dengan PERKASA 05

PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk (BSP) terus memperbaiki strategi pendekatan program CSR yang dijalkannya. Hal tersebut terlihat dari penyempurnaan kebijakan CSR dan penyusunan *Road Map* Program CSR 2011-2015. Tahun 2011, BSP juga telah menyempurnakan *Standard Operating Procedure (SOP) CSR*. **H**



Bakrie 70 Tahun: Bersama Wujudkan Cita-Cita 08

Keluarga besar penerus Achmad Bakrie bersama pimpinan KUB, pimpinan yayasan, karyawan perusahaan, dan tamu undangan lainnya melakukan ziarah dan tabur bunga ke makam pendiri KUB di Plasma Taman Pemakaman Umum (TPU) Karet Bivak, Jakarta. **H**

LAPORAN KHUSUS



26

Keselamatan dan Kesehatan Kerja sebagai Kepedulian Bersama

Oleh karena itu, kepada para pengusaha, penerapan SMK3 maupun pelaksanaan K3 pada umumnya menjadi bagian dari investasi kita untuk siap menghadapi pasar global yang mensyaratkan bahwa seluruh kegiatan produksi memang benar-benar telah dilaksanakan melalui standar K3," ujar Muhaimin Iskandar, Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Menakertrans) Republik Indonesia, dalam kata sambutan yang disampaikan di ajang Penghargaan K3 2012 di SMESCO Center Jakarta, 25 April 2012. **H**

Salam Redaksi	02
Daftar Isi	03
Catatan Editor	04
Surat Pembaca	04
Fokus CSR-Comdev	12
Ragam Harmoni	18
Wajah BSP	20
Ruang Opini	22
CSR Unit	24
Potret Unit	30
Kilas Peristiwa	33
Oleh-Oleh	36
Info HRD	37
Quiz	39



DIALOG 10

Bupati Labuhanbatu Utara
H. Khairuddin Syah, SE

Semangat Menjalankan Motto "Bersimpul Kuat Berbentuk Elok"

Labuhanbatu Utara ini adalah kabupaten yang masih muda, merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Labuhanbatu sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2008 dan berikut dialog singkat bersama Bupati Labuhanbatu Utara, H. Khairuddin Syah, S.E. **H**

SURAT PEMBACA



Redaksi menerima tulisan, surat pembaca, opini, foto kegiatan untuk dimuat di HARMONI dan dikirim ke alamat Redaksi HARMONI



Grace Lasaroeddin
Miss Indonesia Earth-Eco Tourism 2009 & PR Inter Pacific Energy

Majalah HARMONI adalah salah satu *corporate magazine* yang sangat informatif dan memberikan banyak wawasan mengenai komitmen kepedulian PT BSP dalam kegiatan implementasi CSR secara konstan. Sedikit masukan untuk versi cetaknya agar menggunakan kertas daur ulang agar semakin mendukung kegiatan penghijauan. Salam sukses dan teruskan menjadi inspirasi bagi kalangan internal dan eksternal BSP dan Majalah HARMONI. H



Adisti Dwi Karina
Ex-CSR Analyst Corporate Centre BSP-Jakarta

Sebagai karyawan baru, Majalah HARMONI memberikan saya wawasan mengenai BSP, tidak hanya kegiatan yang telah dilakukan, khususnya kegiatan CSR, akan tetapi BSP juga memiliki sejumlah prestasi dalam bidang CSR, K3, dan lingkungan sebagainya. Berdasarkan informasi tersebut, perusahaan kita tidak hanya berfokus pada pencapaian *profit*, namun juga pada tanggung jawabnya terhadap tenaga kerja, lingkungan, dan masyarakat, sesuai dengan prinsip dasar *triple bottom line* yang dianut oleh BSP. Sesungguhnya melalui HARMONI, BSP telah melaksanakan GCG dari segi *transparency* dan *responsibility* yang mencerminkan tindak nyata BSP terkait dengan tanggung jawabnya terhadap *stakeholders*, lingkungan, dan masyarakat. Semoga HARMONI tetap terus menjaga eksistensinya! H

Catatan EDITOR



Peran Krusial dari Sustainability Reporting

Prestasi membanggakan karena meraih penghargaan *The Best First Time Sustainability Reporting 2010* oleh PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP) bukan hanya dipandang sebagai pengharum nama namun lebih dari itu. Di balik itu semua, perusahaan tidak hanya memenuhi ekspektasi dari *stakeholders* atau para pemangku kepentingannya namun juga mendukung proses internal development atau pengembangan internal demi keberhasilan dan keberlanjutan perusahaan.

Kegiatan *sustainability reporting* (pelaporan keberlanjutan), yang menghasilkan produk berupa *sustainability report* (laporan keberlanjutan), pada dasarnya merupakan proses dan cara melaporkan aspek-aspek keberlanjutan dari sebuah organisasi kepada *stakeholders*nya, baik internal *stakeholders* (berupa karyawan dan pemegang saham) maupun *external stakeholders* (berupa masyarakat setempat, penyuplai, konsumen, pemerintah, kreditur, dan sebagainya). Tidak ada definisi tunggal yang diterima secara universal untuk *sustainability reporting*. Akan tetapi, ada satu definisi yang dapat dijadikan acuan atau pertimbangan, yakni definisi yang diajukan oleh Global Reporting Initiative Sustainability Reporting Guidelines (pedoman GRI) yang menyatakan *sustainability reporting* sebagai praktik mengukur dan mengungkap kinerja organisasi, sekaligus menjadi akuntabel di mata para pemangku kepentingan internal dan eksternal.

Tentunya nilai dari sebuah perusahaan dapat dipengaruhi oleh kualitas hubungannya dengan para pemangku kepentingan internal dan eksternalnya. Kemampuan sebuah perusahaan untuk berkomunikasi secara efektif dengan pemangku kepentingan (*key stakeholders*) dapat menjadi faktor kritis untuk keberhasilan, eksistensi, dan pertumbuhan jangka panjangnya.

Dari perspektif perusahaan misalnya, selain dapat mengangkat reputasi perusahaan yang menjadi akuntabel di mata publik, *sustainability reporting* juga dapat mengontrol (mempengaruhi) kinerja divisi-divisi dalam perusahaan. Misalnya, dalam menggunakan pedoman GRI yang direferensi silang dengan pedoman ISO 26000 SR sebagaimana yang dilakukan oleh BSP, maka akan banyak parameter yang perlu dipenuhi mulai dari tata kelola, komitmen, kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, dan kinerja sosial perusahaan, hingga keterlibatan pemangku kepentingan. Dengan materi komprehensif yang disajikan secara ringkas dan padat, maka tidak heran bila tersebar kabar bahwa laporan ini dalam waktu dekat bakal menggantikan *annual report* (laporan tahunan) atau mengintegrasikan laporan SR dan AR.

Tujuan dari pelaporan ini sebenarnya sederhana, yakni mengukur tingkat *sustainability* (keberlanjutan) dari sebuah organisasi atau perusahaan dan menunjukkannya kepada publik. Berhubung karena bersifat komprehensif maka tentunya laporan ini menuntut banyak data dan informasi dari berbagai divisi terkait. Oleh sebab itu, laporan ini dapat menjadi *reminder* (pengingat) bagi divisi-divisi apabila belum dapat memberikan data yang lengkap sehingga tahun depan sudah diantisipasi atau disiapkan kelengkapan datanya. Singkat kata, *sustainability report* menggambarkan target-target dan aksi-aksi perusahaan yang *beyond regulation compliance* (melampaui pematuhan terhadap regulasi).

Dari keseluruhan uraian di atas, dapat kita lihat posisi atau peran *sustainability report* yang semakin penting. Saking pentingnya, sebagian pasar di dunia (misalnya di Eropa) sebentar lagi akan mulai mensyaratkan hanya membeli produk dari perusahaan yang menerbitkan laporan tersebut, sehingga BSP dan puluhan perusahaan lainnya di Indonesia dalam hal ini dapat berbahagia. [AYK]



Optimalisasi Program CSR BSP dengan **PERKASA**

PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk (BSP) terus memperbaiki strategi pendekatan program CSR yang dijalkannya. Hal tersebut terlihat dari penyempurnaan kebijakan CSR dan penyusunan *Road Map* Program CSR 2011-2015. Tahun 2011, BSP juga telah menyempurnakan *Standard Operating Procedure (SOP)* CSR yang diharapkan agar pengelolaan dan kualitas dari program-programnya mendukung pencapaian visi dan misi CSR BSP.



📷 Sosialisasi perkasa di internal manajemen BSP unit Sumut 1, 2 dan Oleo di Kisaran.



📷 Sosialisasi perkasa di internal manajemen BSP unit Jambi 1 dan 2 di Jambi.

Program CSR BSP yang lebih fokus pada kegiatan pemberdayaan masyarakat dikenal dengan Pemberdayaan Masyarakat Kebun Karet, Kelapa Sawit, dan Oleokimia atau disingkat Perkasa. Perkasa mulai disosialisasikan di unit usaha BSP, seperti di Unit Jambi 1, Unit Jambi 2, Unit Sumut 1, Unit Sumut 2, dan Unit Oleo di awal tahun 2012 ini. Program ini menawarkan mekanisme baru dalam upaya pemberdayaan masyarakat, di mana pelaku utama bukan saja CSR/CD Officer dari pihak perusahaan, namun karyawan dan *stakeholders* lainnya, seperti institusi pemerintah, Lembaga Sosial Kemasyarakatan (LSK), Lembaga Keuangan Pembiayaan (LKP), dan Koperasi Unit Desa diajak turut serta bergerak membangun desa-desa khususnya di ring satu BSP.

Program ini akan mencakup sebanyak 206 desa pada 14 unit usaha BSP dan delapan bidang kegiatan, yakni pendidikan, ekonomi, kesehatan, kepemudaan, keagamaan, lingkungan, infrastruktur, dan tanggap bencana. “Perkasa ini sebenarnya adalah wujud CSR-nya BSP. Kalau istilah umumnya adalah CSR, sedangkan khusus di BSP kita sebut dengan Perkasa, biar ada ciri khas yang membedakan CSR kita dengan perusahaan lain, dan ketika

kita bawa ke masyarakat, nama ini lebih mudah diingat masyarakat,” jelas Akmal Aziz selaku CSR Manager BSP, sekaligus sebagai penggagas istilah Perkasa bersama Vice President CSR BSP, Suwandi.

Program ini bertujuan untuk membangun kembali struktur komunitas dari yang kurang berdaya menjadi lebih berdaya dalam menciptakan kesejahteraan kehidupan masyarakat, dan mencegah menurunnya kualitas lingkungan, sosial, dan ekonomi melalui upaya-upaya perbaikan terhadap ketiga aspek tersebut di mana biasanya paling banyak terpengaruh oleh kegiatan perusahaan. Pada gilirannya, perbaikan tersebut diharapkan dapat membangun kemampuan kelembagaan

masyarakat dan kelompok komunitas dalam pencapaian kesejahteraan, kemandirian, dan kelangsungan kehidupan mereka seiring dengan keberadaan perusahaan. “Secara singkat dua target utama Perkasa adalah pengurangan kemiskinan dan menguatkan pengelolaan kelembagaan masyarakat di tiap desa binaan perusahaan,” tegas Suwandi.

Sumber pendanaan Perkasa berasal dari komitmen BSP yang sebesar 1,5% dari *net profit* setiap tahun, swadaya masyarakat setempat, APBD/APBN, partisipasi karyawan, zakat, infaq dan *sodaqoh* masyarakat dan sumber pendanaan lain yang tidak mengikat. Dalam jangka panjang, sumber pendanaan perkasa juga akan bertumpu pada kelembagaan mandiri

Tabel Jumlah Desa dan Penduduk di Wilayah Operasional BSP*

Wilayah Usaha Perusahaan	Jumlah Desa Ring Satu	Jumlah Desa Ring Dua	Jumlah Penduduk (jiwa)
Sumatera	183	89	125.295
Kalimantan	23	4	23.941
Jumlah	206	93	149.236

*Sumber: Data Internal CSR BSP dan BPS

yang ditumbuhkan seperti Lembaga Keuangan Desa (LKD), Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) dan UKM.

Adapun penyaluran dana Perkasa dilakukan secara bertahap sesuai dengan road map CSR di BSP. Untuk menjamin keterbukaan, kepada masyarakat di desa sasaran akan diinformasikan jumlah maksimum alokasi dana program, walaupun alokasi sesungguhnya disesuaikan dengan usulan murni dari kelompok yang disetujui atau layak untuk dibiayai. Alokasi dana Perkasa untuk kegiatan di tingkat desa diputuskan berdasarkan hasil pemetaan swadaya (sosial) dan *Community Action Plan (CAP)*.

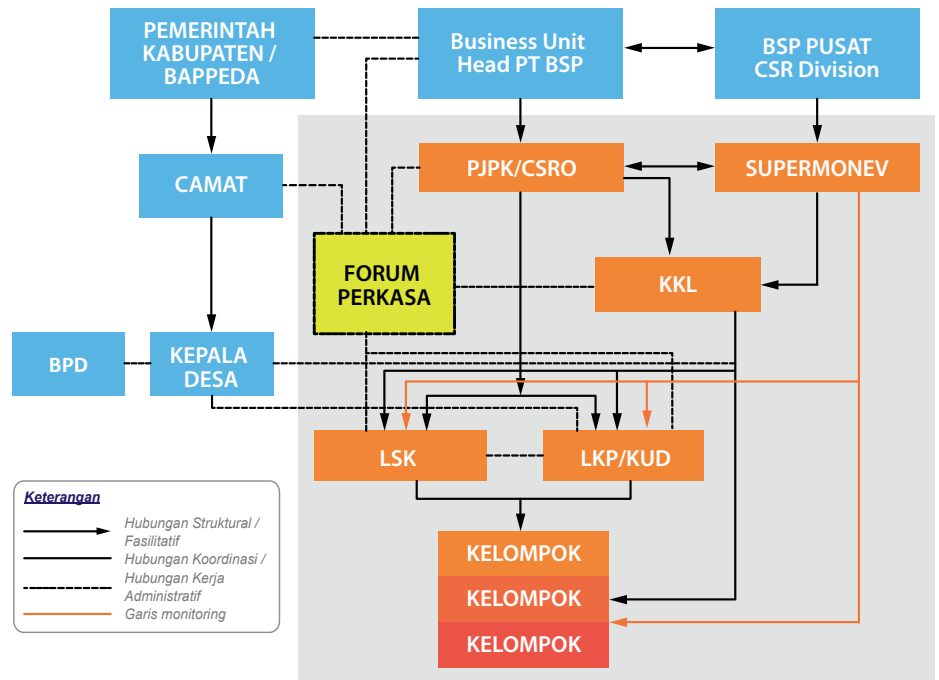
Sosialisasi Perkasa telah dilakukan di BSP Unit Jambi 1 dan Unit Jambi 2 di kantor BSP yang terletak di kota Jambi, pada 29 Maret 2012, sedangkan di BSP Unit Sumut 1, Unit Sumut 2, dan Unit Oleo dilangsungkan di Bakrie Club, kota Kisaran, Sumatera Utara pada 23 April 2012.

Vice President CSR BSP, Suwandi mengemukakan keprihatinannya bersama Direktur Utama BSP, Ambono Janurianto terkait gejala masyarakat belakangan ini di lokasi-lokasi perkebunan perusahaan lain, sehingga berharap agar program Perkasa setidaknya dapat mencegah hal-hal semacam itu terjadi di BSP. "Kita harus lebih konsen terhadap CSR untuk mencegah potensi gejala dari masyarakat. Kita yang bekerja di lini manapun harus memandang betapa pentingnya CSR untuk menjaga hubungan baik kita dengan masyarakat," katanya.

Konsultan yang dipercaya BSP untuk bersama mengembangkan sekaligus mensosialisasikan program ini adalah Corporate Forum for Community Development (CFCD). Materi yang disampaikan meliputi: *Standard Operating Procedure (SOP)* Pedoman Umum, SOP Petunjuk Teknis, SOP Lembaga Keuangan Pembiayaan (LKP), Pedoman Sistem Aplikasi LKP, Panduan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Pemetaan Sosial, SOP Sistem *Monitoring* dan Evaluasi, Standar Laporan, Pedoman *Key Performance Indicators (KPI)*, SOP *CD Index*, SOP Pelatihan, dan SOP Sistem Pertanian Terpadu.

Di sini tampak bahwa program CSR di BSP yang dimanifestasikan melalui Perkasa ini menjadi lebih kompleks, komprehensif, dan mutakhir seiring perkembangan zaman. Bayangkan saja, bila seluruh kegiatan CSR di unit-unit

Struktur Organisasi Kelembagaan PERKASA



© Vice President CSR, Suwandi memberikan sambutan di kantor BSP Jambi.

BSP itu terdokumentasi secara rapi dan ter-update setiap waktu melalui sebuah sistem informasi yang disajikan dalam *website* khusus sehingga dapat diakses oleh siapa pun. Selain itu, penduduk desa yang berada di sekitar BSP itu dapat secara mandiri memenuhi kebutuhan sendiri, dengan atau bahkan tanpa intervensi dari BSP, sekaligus

memperluas *network* sehingga dapat meraih masa depan yang lebih terjamin. Para karyawan BSP yang terlibat dalam program ini pun dapat berkembang dari segi pengetahuan, keterampilan, dan keahlian mereka. Semua demi kemajuan bersama. Untuk itu, semoga BSP Perkasa! [AYK/AA]



☑ Demonstrasi pemecahan balok kayu oleh karateka cilik.

Bakrie 70 Tahun: Bersama Wujudkan Cita-Cita

Achmad Bakrie, salah satu pendiri Kelompok Usaha Bakrie (KUB), lahir pada tahun 1916. Di usia muda ia telah mengenal dunia usaha. Dikisahkan Taufiq Ismail, salah satu budayawan Indonesia, saat kanak-kanak Achmad muda menjajakan roti tawar dan roti manis keliling kampung dan saat bersekolah di HIS Manggala, setiap pagi sebelum masuk sekolah ia berjualan sayur di Pasar Manggala.

Berbekal ilmu akuntansi dan fasih berbahasa Inggris serta Belanda, Achmad dewasa bersama kakak kandungnya, Abuyamin, mendirikan Firma Bakrie & Brothers General Merchant and Commission Agent pada tanggal 10 Februari 1942 di Teluk Bitung. Tanggal bersejarah inilah yang menjadi titik awal bagi Kelompok Usaha Bakrie (KUB) untuk terus berperan dalam perekonomian Indonesia hingga saat ini.

Untuk itu, pada tanggal 10 Februari 2012, sebagaimana dilakukan secara rutin di tahun-tahun sebelumnya, keluarga besar penerus Achmad Bakrie bersama pimpinan KUB, pimpinan yayasan, karyawan perusahaan, dan tamu undangan lainnya melakukan ziarah dan tabur bunga ke makam pendiri KUB di Plasma Taman Pemakaman Umum (TPU) Karet Bivak, Jakarta. Tabur bunga dilakukan di pusara pendiri Kelompok Usaha Bakrie (KUB), Alm. Achmad Bakrie dan kedua sahabatnya, Rizal Irwan dan Hamizar Hamid serta saudara Achmad Bakrie, Amrin Yamin.

Selanjutnya acara diisi dengan pembacaan doa, puisi, dan kisah teladan Achmad Bakrie oleh sastrawan dan budayawan Taufik

Ismail. Tak lupa akan tanggung jawab sosial yang melekat padanya, KUB melakukan peluncuran Program Orang Tua Asuh Cerdas Untuk Negeri melalui penyerahan 70 paket beasiswa yang dikelola melalui Yayasan Bakrie Amanah. Program ini diharapkan dapat menciptakan sumberdaya manusia yang terdidik.

Hingga kini, telah 70 tahun KUB menjaga eksistensinya di dalam dunia bisnis. Bobby Gafur Umar, Presiden Direktur/CEO PT Bakrie & Brothers Tbk, berharap ke depan KUB dapat menjadi duta pertumbuhan perekonomian Indonesia. “Kerahkan seluruh kompetensi yang Anda miliki untuk selalu menjadi yang terbaik (*excellent*) dan bangunlah kepercayaan, sebab kunci dari kesinambungan kegiatan usaha adalah kepercayaan. Yang juga tak boleh dilupakan adalah berusahalah untuk menjadi insan Bakrie yang selalu memberi manfaat baik untuk pribadi, keluarga, perusahaan, maupun lingkungan,” demikian pesannya.

Teladan yang tertuang di dalam falsafah Bakrie Untuk Negeri dan nilai dasar Trimatra Bakrie menciptakan tema HUT 70 Bakrie yakni Bersama Wujudkan Cita-cita. Ketua Pelaksana HUT 70 KUB, Siddharta Moersjid menjelaskan tema itu menggambarkan rasa syukur atas kiprah Bakrie selama 70 tahun, yang telah memberikan kontribusi untuk bangsa dan negara, dalam rangka mewujudkan cita-cita kita masing-masing, yang secara keseluruhan merupakan cita-cita rakyat Indonesia.

Sebagai rangkaian peringatan HUT 70, pada tanggal 20-22 Januari 2012 yang lalu, program Bugar Untuk Negeri mengadakan kejuaraan bertema Karate Membangun Karakter dengan menguji 553 atlet mahasiswa dari 122 perguruan tinggi yang tersebar dari Aceh hingga Papua. Sepertinya, tidak banyak yang tahu Aburizal Bakrie adalah karateka sabuk hitam dan pendiri Unit Karate ITB. “Saya bertekad menjadikan karate bukan hanya sebagai sarana olahraga, tetapi juga untuk meraih prestasi. Sebab, karate dapat menjadi pendukung pertumbuhan seseorang untuk mencapai kematangan intelektual, kearifan, dan membangun karakter yang baik,” ujar Aburizal dalam sambutan Kejuaraan Nasional Karate Mahasiswa Bakrie Cup 2012 di Sasana Budaya Ganesha, Institut Teknologi Bandung (ITB).

Menjadi pribadi yang kontributif, itulah filosofi Achmad Bakrie yang diwariskan hingga kini, dengan semboyan: “setiap rupiah yang dihasilkan oleh Bakrie harus dapat bermanfaat untuk orang banyak”. Berbagai perusahaan di dalam Kelompok Usaha Bakrie mengusung berbagai kegiatan yang bersifat sosial dan pemberdayaan. PT Bakrie Telecom Tbk bersama unit usahanya PT Bakrie Connectivity melaksanakan aktivitas sosial bertajuk Pekan Berbagi Esia-AHA 2012 berupa donor darah, pemeriksaan jantung, dan penyediaan darah gratis yang tersebar di 7 kota (Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Medan, Surabaya, Malang, dan Lampung).

Lain halnya kegiatan yang dilakukan oleh Bakrie Microfinance Indonesia (BMF) yang bekerja sama dengan Yayasan Bakrie Amanah (YBA) pada tanggal 15 Januari 2012 di Aula Serbaguna Kantor Kecamatan Rengasdengklok. Kegiatan dengan tema Dokter Masuk Kampung ini berupa penyuluhan, pemeriksaan, dan pengobatan gratis yang berfokus pada pemahaman mengenai pola hidup bersih dan sehat (PHBS). Untuk PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP) melakukan kegiatan donor darah di unit-unit usahanya, sebagaimana dilakukan secara rutin setiap tahun.

[ADK/AYK]



Keceriaan anak-anak mewarnai suasana acara.



Taman Cerdas di Rasuna Epicentrum Jakarta dikunjungi oleh banyak orang tua dan anak-anak.

Daftar Donor Darah PT BSP Tbk 2012

Unit Usaha BSP	Jumlah kantong darah yang dikumpulkan	Ditolak	Waktu Pelaksanaan
BSP Unit Sumut I	100	-	16 Februari 12
BSP Unit Sumut II	64	13	12 April 12
BSP Unit Sumbar	180	30	27-28 Februari 2012
BSP Unit Sumut-OLEO	52	-	-
BSP Unit Sumsel 1 - Lahat	76	40	-
BSP Unit Sumsel 2 – Air Muring	105	97	28 Februari 2012
BSP Unit Sumsel 2 - JOP	94	259	28 Februari 2012
BSP Unit Lampung	44	-	03 Februari 2012
TOTAL DARAH	715	499	

Tak lupa akan tanggung jawab sosial yang melekat padanya, KUB melakukan peluncuran Program Orang Tua Asuh Cerdas Untuk Negeri melalui penyerahan 70 paket beasiswa yang dikelola melalui Yayasan Bakrie Amanah.



Bupati Labuhanbatu Utara
H. Khairuddin Syah, SE

Semangat Menjalankan Motto "Bersimpul Kuat Berbentuk Elok"

Waktu masih menunjukkan pukul 07.45 WIB, tetapi Tim HARMONI sudah berada di kantor Bupati Labuhanbatu Utara, Provinsi Sumatera Utara.

Wawancara dengan Bupati Labuhanbatu Utara telah diatur untuk pukul 08.00 WIB pada hari itu. Kabupaten Labuhanbatu Utara ini adalah kabupaten yang masih muda, merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Labuhanbatu sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2008, dan di sinilah wilayah perkebunan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP) Unit Sumut 2 atau Graha Leidong Prima (GLP) berada. Setibanya di kantor kabupaten yang berada di Aek Kanopan, ternyata Bupati Labuhanbatu Utara, H. Khairuddin Syah, S.E. sudah tiba dan menunggu tim sejak pukul 07.30 WIB. Disiplin waktu adalah salah satu prinsip yang dianut oleh Khairuddin, begitu sapaan akrabnya. Berikut petikan wawancara oleh Tim Harmoni:

Bisa Anda ceritakan sekilas tentang Labuhanbatu Utara (Labura)?

Labura kurang lebih baru tiga tahun berdiri dari pemekaran Labuhanbatu dan ada delapan kecamatan luasnya sekitar 345.000 hektare.

Labuhan Batu Utara adalah kabupaten baru. Apabila kita selalu berharap kepada APBD yang ada, maka akan lambat perkembangannya. Kita mendapatkan penghargaan sebagai otonomi daerah terbaik se-Indonesia, dan untuk sebuah kabupaten baru ini merupakan hal yang luar biasa.

Ada potensi apa saja di kabupaten ini?

Untuk potensinya selain kebun kita ada potensi batubara, minyak, dan batu granit yang sedang diurus legalitasnya.

Labura juga ada stasiun kereta api serta laut. Jadi lengkap potensi yang ada di Labura, tinggal bagaimana kita sebagai Pemkab (Pemerintah Kabupaten) dan investor swasta bisa bersama membangun daerah ini untuk masyarakat. Sesuai dengan motto Labura; "Bersimpul Kuat Berbentuk Elok" yang artinya marilah kita bersatu, bekerja sama agar hasilnya bagus.

Apa kiat Anda dalam membangun Labuhanbatu Utara?

Pertama adalah dari pimpinannya dulu. Sebagai pimpinan kita bersihkan dulu hati kita, tidak ada dendam politik, sehingga saya yakin pemerintahan akan bisa berjalan dengan kebersamaan dan keikhlasan.

Saya belajar tidak hanya dari buku tetapi juga dari pengalaman. Lalu tepat waktu. Saya yakin dengan kita bekerja tepat waktu, maka hasilnya akan baik. Selain itu, pembangunan berawal dari desa dulu. Sekarang jalan-jalan desa sudah lebar sehingga transportasi jadi lebih mudah.

Pembangunan yang ada di Labura ini dilakukan atas kerja sama antara Pemkab dengan para perusahaan atau investor swasta yang ada di sini.

Bagaimana menurut Anda dengan keberadaan GLP dan kegiatan CSRnya?

Sejak dibeli BSP, GLP jadi jauh berkembang. Sekarang di kebun GLP sudah ada jalan beberapa kilometer. Ini hal yang baik untuk masyarakat. Selain itu, BSP juga sekalian memberikan bantuan kendaraan operasional. Menurut saya, BSP-GLP ini adalah perusahaan yang bagus.

Ada juga masjid yang sudah dibangun di daerah sekitar GLP. Kegiatan CSR-nya saya lihat sudah berjalan dengan bagus.

Kesan Anda terhadap kegiatan CSR?

Tempo hari saya mengundang perusahaan-perusahaan yang ada di Labura ini untuk membicarakan rencana pengembangan daerah Labura. Jadi kita minta bantuan perusahaan untuk membangun daerah

dengan mengikuti pola, visi, dan misi atau proposal dari Pemkab dalam pembangunannya. Hal ini untuk menghindari korupsi di Pemkab dan juga untuk turut serta aktif melibatkan pihak swasta.

Sebagai contoh; apabila ada pembangunan misalkan bangunan sekolah, maka perusahaan yang akan membangunnya dan ketika telah selesai akan dibuatkan semacam prasasti di bangunan tersebut sebagai penghargaan bahwa perusahaan A telah memberikan kegiatan CSRnya untuk masyarakat Labura, tujuannya agar semua orang akan tahu bahwa gedung itu dibuat oleh perusahaan tersebut. Jadi kontribusi perusahaan jadi tercatat dan terakui dan untuk Pemkab serta masyarakat juga terbantu.

Hasil dari pertemuan tersebut, sampai hari ini sudah ada 10 sekolah yang dibangun.

Dan saya sebagai Bupati juga harus bertanggung jawab terhadap kontribusi yang telah diberikan oleh perusahaan itu dengan cara memberikan fungsi keamanan serta kenyamanan untuk perusahaan beroperasi.

CSR itu bukan kegiatan seremoni saja, tidak sesaat seperti kenduri saja setelah makan lalu pulang terus besok lapar lagi, harus ada keberlangungannya.

Saya selalu diundang dalam acara-acara perusahaan, saya selalu minta untuk ada anak yatim di Labuhanbatu Utara untuk disantuni oleh perusahaan, saya sengaja minta ini daripada mengundang artis.

Harapan Anda untuk GLP?

Saya berharap ada kerjasama yang baik antara BSP-GLP dan Pemkab Labura serta kegiatan CSRnya BSP-GLP dapat benar-benar membantu pembangunan masyarakat Labura. [AK]



☑ Foto bersama staf BSP dengan Bupati Labura (tengah).

Studi Banding dan Magang Petani Karet Kondur Petroleum SA ke BSP-Air Muring

Berawal dari kegiatan *Sharing Session CSR* di PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk, awal Maret 2012, BSP menawarkan program studi banding sekaligus magang di salah satu program CSR BSP di Air Muring, Bengkulu Utara kepada petani-petani karet di sekitar Kelompok Usaha Bakrie. Program kemitraan karet adalah salah satu program CSR BSP yang meraih Indonesian CSR Award 2012. PT Kondur Petroleum SA menyambut baik gagasan BSP tersebut dan menindaklanjuti dengan mengirimkan 20 orang petani binaan Kondur dari Riau yakni Kelompok Kerja Karet Melayu Siak (Kermelasi) dan Kelompok Tani Merbau, Meranti yang berlangsung pada tanggal 22-28 Maret 2012.



☑ Belajar membuat lubang dan menanam pohon karet yang benar.

Dalam acara pelepasan oleh Kadis Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Meranti dan Siak, kedua kelompok tani bertekad kuat mengikuti kegiatan magang dan menempuh perjalanan melalui darat ke Bengkulu Utara. Kedua kelompok juga didampingi oleh penggiat CSR Kondur (Dahrul Hidayat, Ade Abdurahman, Arip Hidayatullah) dan sejumlah Penyuluh yang sama-sama berminat saling belajar tentang karet. Ketika tiba di Air Muring, seluruh petani langsung diarahkan ke lokasi magang yakni di desa Air Petai, Kecamatan Putri Hijau dan sekaligus menginap bersama dengan petani binaan Air Muring di rumah-rumah petani itu sendiri.

Proses belajar teknis perkebunan karet diawali dengan teori mengenal karakter tanaman karet, budidaya, pengambilan getah, alat dan sarana kerja hingga pemasaran serta pengorganisasian kelompok di dalam ruangan. Selanjutnya para petani diajak ke lapangan mengenal secara dekat kebun tanaman karet buka sadap, kebun entres/pembibitan, pabrik karet dan usaha kelompok. Tim Air Muring terdiri dari Pimpinan Unit, Darwin Daud, Pengelola kebun Air Muring, Rizal Sitorus, Darma Setiawan dan beberapa asisten lainnya serta para penggiat CSR Air Muring lainnya memberikan upaya maksimal perihal pengetahuan, dan keterampilan tentang teknis pengelolaan karet, sehingga petani mampu melakukan proses pembibitan, penyadapan, pemasaran dan pengelolaan usaha secara tepat dan benar. Bahkan para petani berkesempatan melihat kegiatan Rapat Anggota Tahunan (RAT) UKM Maju Bersama dan kegiatan Waserda yang dikelola secara mandiri.

Akhir kegiatan, kegiatan penutupan Studi Banding dan Magang dihadiri oleh Bupati Bengkulu Utara, Direksi BSP dan manajemen Kondur PSA. Para petani tampak sangat bahagia dan bersegera pulang mempraktekkan ilmu dan keterampilan yang diperoleh di Air Muring, demikian halnya petani Air Petai bersyukur mampu berbagi ilmu. Sementara penggiat CSR Air Muring dan Kondur PSA menyiapkan langkah lanjutan sehingga program CSR kedua perusahaan semakin memberikan manfaat yang sebanyak-banyak kepada masyarakat di sekitarnya. [AA]



☑ Foto bersama manajemen BSP, Kondur PSA, Bupati Bengkulu utara dan pelajar penerima beasiswa Pemda Bengkulu Utara.



Praktik penyadapan ke pengunjung.



Tim Pameran BSP Unit Sumsel 2-Bengkulu.



Bersama Bupati Bengkulu Tengah, Feri Ramli.

Bengkulu Expo : Optimalisasi Program CSR yang Bertumpu pada Potensi Internal

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP) unit Bengkulu menampilkan tema *Best Practice Program Corporate Social Responsibility* pada *stand* Bengkulu Expo 2012. Info tentang tanggung jawab sosial perusahaan ke masyarakat disuguhkan melalui poster, buku dan laporan kegiatan yang berisi aneka Produk UKM binaan perusahaan serta dokumentasi visual kegiatan CSR selama ini.

“Kami sebagai salah satu peserta Bengkulu Expo 2012 ini menyampaikan kegiatan kepedulian sosial perusahaan kepada masyarakat,” ungkap HR & GA Head Sumsel 2 Bengkulu Darma Setiawan.

Program CSR perusahaan diwujudkan sebagai komitmen manajemen terhadap kehidupan bermasyarakat serta amanat Undang-undang yang berlaku. Dalam fungsi CSR, BSP melalui Unit PT Air Muring telah melakukan CSR dalam bentuk pembinaan terhadap desa sekitar.

Salah satu desa binaan Air Muring adalah desa Air Petai. Kemitraan desa dengan

perusahaan ini dinilai sangat baik, hingga BSP mendapatkan penghargaan CSR Platinum Award dari Pemerintah RI. Pembinaan dilakukan perusahaan dengan memberikan bantuan teknis kepada warga dalam berkebun karet, bantuan *financial* dan pemasaran untuk UKM di desa tersebut.

BSP menilai bahwa keberhasilan perusahaan bersama masyarakat dalam mengembangkan usaha tidak luput dari dukungan masyarakat sekitar perusahaan. Sehingga sudah sewajarnya kemitraan dijaga dengan baik. Hingga saat ini, mayoritas pekerja Air Muring adalah masyarakat lokal, sekitar 95% tenaga

masyarakat sekitar perusahaan.

“Kami ingin menjadi perusahaan yang baik. Yakni baik untuk masyarakat, baik untuk lingkungan, dan tentunya baik untuk kami sendiri. Karena itu, dalam kondisi seperti apapun kami bertekad mencatat kualitas yang prima, kinerja yang mengagumkan, tentunya disertai dengan tanggung jawab,” ungkapnya.

Untuk wilayah Sumsel dan Bengkulu, BSP memiliki 2 unit estate (kebun) yang bergerak di perkebunan karet yaitu PT Air Muring (Kecamatan Putri Hijau) dan PT Julang Oca Permana (Kecamatan Ketahun). ^H



Koperasi Wahana Jaya Siap Bersaing di Jambi

Satu langkah maju ditunjukkan oleh mitra plasma BSP unit Jambi 1, PT. Sumbertama Nusapertiwi (SNP) di Muaro Jambi dengan mengoperasikan kantor baru KUD Wahana Jaya dan pengoperasian 3 unit mobil *dump truck* untuk angkutan TBS hasil kerjasama dengan Bank Muamalat Indonesia Cabang Jambi pada tanggal 23 Juni 2012 di Jambi. Sebagian biaya pembangunan kantor tersebut berasal dari bantuan dari manajemen SNP.

Ungkapan syukur dan sukses patut disampaikan kepada KUD Wahana Jaya sebagai mitra plasma PT Sumbertama Nusapertiwi. Koperasi ini mulai menunjukkan perkembangan yang sangat baik dengan mulai beroperasinya kantor baru yang diharapkan semakin memacu kinerjanya dalam mengkoordinasikan kegiatan para petani plasma mitra perusahaan.

Kantor koperasi Wahana Jaya diresmikan oleh Kadis Koperindag Kabupaten Muaro Jambi dan disaksikan juga oleh BUH BSP Jambi I, H.Ahmad Najib. Dalam sambutannya, Kadis Koperindag berharap koperasi sebagai wadah usaha bersama berfungsi dengan baik, terbuka, penuh

tanggung jawab dan profesional sehingga para pengurus dan anggota mendapatkan manfaat yang sebaik-baiknya. Ahmad Najib juga menyampaikan kesan dan harapan bahwa jalinan kemitraan antara Perusahaan dengan Koperasi selama ini yang telah berjalan dengan baik dan harmonis hendaknya tetap dipertahankan dan dijaga.

Kepengurusan KUD Wahana Jaya saat ini dipimpin oleh M. Havis yang mempunyai visi yang kuat memajukan koperasi. "Kami selaku pengurus berkeinginan sangat kuat untuk memajukan KUD Wahana Jaya menjadi sebuah koperasi yang maju, mampu bersaing dengan KUD lainnya di Kab.Muaro Jambi khususnya dan Prop. Jambi umumnya," tegasnya.

Kadis Perindagkop memberikan apresiasi yang cukup tinggi dengan KUD Wahana Jaya sebagai mitra Plasma PT Sumbertama Nusapertiwi dengan adanya kemajuan-kemajuan unit usaha yan dicapai dan telah memiliki kantor yang permanen, dan megah sebagai wujud dukungan PT Sumbertama Nusapertiwi. Pihak Koperindag juga menyampaikan akan memfasilitasi koperasi dan siap membantu KUD Wahana Jaya untuk mendapat perolehan pinjaman dana bergulir dari Pemerintah. Pada kesempatan yang sama juga dilaksanakan program CSR lainnya dengan pemanfaatan lahan bekas galian yang terletak di samping kantor KUD menjadi kolam ikan dan ditebarkan benih ikan Patin sebanyak 9.000 ekor. [Suherdi]



Wisuda Perdana TK Nusa Cerdas Pertiwi Bakrie di Jambi 1

Hari yang bersejarah dan tak dapat dilupakan oleh anak-anak karyawan di BSP unit Jambi 1, PT Sumbertama Nusa Pertiwi, sebanyak 25 siswa/siswi untuk Tahun Ajaran 2011/2012 mengikuti Acara Wisuda Perdana angkatan I (Pertama) pada 5 Juni 2012 di Muaro Jambi.

Selama setahun, mereka terbalut dengan rasa suka cita yang teramat dalam, setiap hari diantar oleh ibunda tercinta menuju sekolah lalu berkumpul bersama dengan teman-teman lainnya serta disambut oleh ibu guru yang membimbing dan mengajari mereka baca tulis di Taman Kanak-Kanak Yayasan Nusa Cerdas Pertiwi Bakrie yang diketuai oleh M. Syahrul selaku Estate Head.

“Terimakasih ibu guru, kami sudah bisa baca tulis hari ini kami tinggalkan sekolah TK untuk masuk ke Sekolah Dasar (SD), terimakasih Perusahaan, terimakasih Bapak Pimpinan, terimakasih Ibu-Ibu Paguyuban, terimakasih semuanya,” ucapan anak-anak TK saat menerima piagam dan piala kelulusan secara serempak.

Inilah acara wisuda yang pertama sejak dimulainya kegiatan belajar dan dicanangkannya pembangunan Gedung TK. setahun yang lalu oleh BUH BSP Jambi I, H. Ahmad Najib mewakili perusahaan sebagai wujud kepedulian dan perhatian terhadap pendidikan anak-anak karyawan. Sebagaimana diketahui, sebelum TK ini ada,

anak-anak karyawan bersekolah ke desa tetangga yang tentunya jaraknya lebih jauh dan bila hari hujan terpaksa diliburkan. Sekarang, mereka tidak lagi bersusah payah untuk bersekolah, karena TK ada di dalam perumahan karyawan.

Keberadaan TK terbilang masih seumur jagung namun berdasarkan pernyataan dalam sambutannya bahwa TK ini banyak prestasi yang telah diraih diantaranya Juara I Lomba Manasik Haji tingkat Kecamatan, mengikuti Lomba Mewarnai di Candi Muaro Jambi dan terpilih untuk mewakili Kecamatan Kumpeh Ulu mengikuti acara hari anak nasional Kabupaten Muaro Jambi di Kecamatan Mestong.

Perkembangan dan kemajuan yang dicapai juga berkat kerja keras dan kesabaran para guru, pengurus yayasan, manajemen perusahaan serta dorongan dan perhatian yang tak kalah penting dari Ibu-Ibu Paguyuban PT Sumbertama Nusapertiwi BSP Unit Jambi 1 yang senantiasa memberikan motivasi, dan perhatian terhadap perkembangan sekolah TK Nusa Cerdas Pertiwi Bakrie ini. [Suherdi]

Roadmap Program CSR BSP 2011–2015

Sudah hampir 6 tahun Divisi CSR berkarya mewujudkan visi dan misi CSR di BSP, di mana visi dan misi tersebut menyesuaikan dengan visi dan misi BSP itu sendiri. Namun Kebijakan CSR yang memuat visi dan misi CSR dan ditandatangani pada akhir tahun 2006 itu telah dirasa mulai kurang relevan dengan perkembangan zaman, terlebih lagi visi dan misi BSP juga telah berubah belum lama ini. Dengan kata lain, dibutuhkan penyesuaian visi dan misi CSR agar mampu berkontribusi dalam mencapai visi dan misi BSP.

Sudah hampir 6 tahun Divisi CSR berkarya mewujudkan visi dan misi CSR di BSP, di mana visi dan misi tersebut menyesuaikan dengan visi dan misi BSP itu sendiri. Namun Kebijakan CSR yang memuat visi dan misi CSR dan ditandatangani pada akhir tahun 2006 itu telah dirasa mulai kurang relevan dengan perkembangan zaman, terlebih lagi visi dan misi BSP juga telah berubah belum lama ini. Dengan kata lain, dibutuhkan penyesuaian visi dan misi CSR agar mampu berkontribusi dalam mencapai visi dan misi BSP.

Untuk memberikan arah bagi kita, khususnya di bagian CSR di Corporate Center dan unit-unit usaha dalam melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan, maka kami membuat peta jalan 2011-2015 dan melengkapi dengan panduan pencapaiannya. Setiap tahapan pelaksanaan kami tetapkan juga fokus dan tema strategis. Kami memiliki harapan agar tanggung jawab sosial tidak sekadar menjadi nama program atau departemen, namun lebih jauh dari itu tetap menjadi bagian dari strategi bisnis perusahaan atau nilai inti perusahaan. #

Namun Kebijakan CSR yang memuat visi dan misi CSR dan ditandatangani pada akhir tahun 2006 itu telah dirasa mulai kurang relevan dengan perkembangan zaman, terlebih lagi visi dan misi BSP juga telah berubah belum lama ini.

Misi CSR Baru:

Melibatkan peran serta masyarakat di sekitar wilayah operasi perusahaan dalam pengembangan kerja sama kemitraan dan kegiatan pemberdayaan masyarakat tempatan,

Meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan bagi masyarakat tempatan dan pelaku CSR perusahaan sebagai manifestasi dari hak untuk belajar, dan sebagai fondasi bagi pembangunan sosial dan ekonomi.

Mengembangkan dan menciptakan lapangan kerja, transformasi teknologi, dan peningkatan aset masyarakat tempatan,

Meningkatkan kualitas kesehatan bagi masyarakat tempatan, baik secara jasmani maupun secara rohani untuk menerapkan nilai-nilai hak asasi manusia dan moral,

Mengembangkan investasi sosial dalam kegiatan lingkungan dan infrastruktur yang bermanfaat dan bertanggung jawab, serta berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan kemanusiaan, peningkatan kapasitas kelembagaan sosial ekonomi masyarakat yang memberikan akses terhadap sumber-sumber daya pembangunan.

Visi CSR Baru:

“Terciptanya lingkungan yang kondusif dan harmonis antara perusahaan dengan masyarakat tempatan dengan mengembangkan pola kemitraan dan pemberdayaan guna mewujudkan masyarakat yang sejahtera, mandiri dan berkelanjutan, dengan didukung oleh praktik bisnis yang adil, sikap peduli terhadap konsumen, dan tindakan tata kelola yang baik guna tercapainya visi dan misi perusahaan”.

PETA JALAN PELAKSANAAN CSR JANGKA PANJANG

TAHAPAN	TAHUN 2011	TAHUN 2012	TAHUN 2013	TAHUN 2014	TAHUN 2015
Tujuan	Meningkatkan peran CSR dalam organisasi perusahaan.				
	Menciptakan kondisi yang harmoni di sekitar perusahaan.				
	Mencegah dan penanganan konflik secara tepat dengan pendekatan kerangka kerja CSR.				
	Mewujudkan pengelolaan program CSR secara transparan dan akuntabel.				
Tema Strategis	Mengembangkan dan menjaga kesinambungan organisasi		Terwujudnya organisasi yang mandiri dan berkelanjutan (dikagumi)		
Fokus CSR Strategik	Reorientasi CSR BSP berbasis ISO 26000 SR dan MSDG's	Penyesuaian dan penerapan SOP CSR berbasis ISO 26000 SR & MDG's	Pengorganisasian dan penumbuhan kelembagaan sosial ekonomi masyarakat	Pengembangan jaringan sosial dan program unggulan	Pemantapan program CSR dan penguatan kapasitas kelembagaan serta akses terhadap sumberdaya berkelanjutan



☑ Semangat berbagi dari M. Budi Susetio (tengah) selaku People Development Head sekaligus pelaksana program Jumat Ceria.

dilakukan; pemanfaatan SDM untuk berbagi pengetahuan dan keterampilan; pembentukan budaya *learning organization*; dan efisiensi biaya pelatihan. *Audien*s sasaran dari program ini adalah semua karyawan BSP, mulai dari level Assistant hingga Vice President. Program Jumat Ceria diharapkan agar dapat dilaksanakan setiap bulan pada Jumat ke-2 dan ke-4, dimulai pada pukul 08.00 WIB–selesai (waktu selesai bersifat situasional, namun biasanya sebelum sholat jumat).

Materi Program Jumat Ceria dapat berupa pengetahuan dan atau keterampilan yang dimiliki oleh staf BSP, baik yang diperoleh secara autodidak maupun dari proses pembelajaran kolektif (misalnya dari *public training*, kuliah, dan sebagainya). Intinya, para staf BSP dapat belajar melakukan presentasi sekaligus berbagi ilmu sehingga program ini sebenarnya adalah dari, oleh, dan untuk staf BSP. [MBS/AYK]

Program Pelatihan Baru BSP:

Jumat Ceria

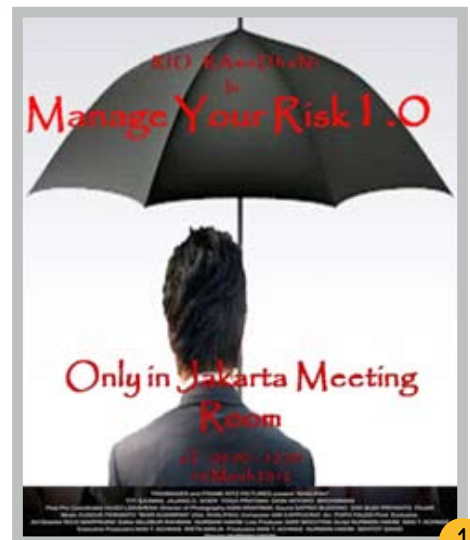
Komponen terpenting dari sebuah organisasi tentunya adalah para pegawai atau SDM-nya sebagai penggerak roda kegiatan atau bisnisnya.

Untuk itu, sudah seharusnya bagi setiap organisasi untuk menyiapkan orang-orang terbaik yang bisa memberikan kontribusi positif dan optimal demi pencapaian tujuan organisasi. Hal ini dapat diraih dengan pengadaan training atau pelatihan bagi pegawai.

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP) di tahun 2012 ini telah mulai mengembangkan dan mempraktikkan sejumlah program pelatihan internal atau *In-House Training* untuk memberdayakan para pegawai internal yang terampil sekaligus dapat menekan biaya untuk pelatihan. Salah satu program pelatihan yang dimaksud adalah Jumat Ceria.

Jumat Ceria adalah sebuah program sharing session yang dikembangkan oleh Divisi Corporate Organization & Talent Management (COTM) untuk menjawab salah satu tantangan yang terjadi saat ini, yaitu pengembangan karyawan yang terus-menerus atau tidak boleh berhenti. Untuk saat ini, pelaksanaan program Jumat Ceria masih hanya dilakukan sebatas di BSP Corporate (Jakarta) dan ke depannya diharapkan dapat dilakukan di seluruh unit BSP yang tersebar di Sumatera dan Kalimantan.

Secara singkat, tujuan dari Jumat Ceria untuk pengembangan yang terus-menerus





2



☑ Keceriaan yang tampak dari para peserta.



3



☑ Semua fasilitator diberi *souvenir* cantik atas kontribusi mereka.



4



5

☑ Foto 1: Program Jumat Ceria Sesi 1 dilaksanakan pada tanggal 16 Maret 2012 dengan judul "Manage Your Risk 1.0" berisi *basic concept* mengenai *Risk Management*, difasilitasi oleh Rio Ramadhani (Staf Risk Management), dan diikuti oleh 29 peserta dengan *budget* sebesar Rp100 ribu.

☑ Foto 2: Jumat Ceria Sesi 2 dilaksanakan pada tanggal 13 April 2012 dengan judul "Interview Advocate" berisi mengenai konsep dasar melakukan wawancara berbasis perilaku, difasilitasi oleh Anton Supriyadi (OD Analyst) dibantu oleh M. Budi Susetio (PD Head), dan diikuti oleh 35 peserta dengan *budget* sebesar Rp200 ribu.

☑ Foto 3: Sesi 3 dilaksanakan pada tanggal 20 April 2012, dengan judul "Talking Ben's" berisi mengenai *sharing benefit* yang diterima sebagai staf BSP dengan fasilitator Inga M. Nuh (Comben Head), diikuti oleh 37 peserta dengan *budget* Rp200 ribu.

☑ Foto 4: Untuk Sesi 4 dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2012 dengan judul "Winning Presentation", membahas mengenai apa saja yang harus diketahui dan dimengerti oleh seorang calon presenter untuk dapat melakukan presentasi yang efektif, difasilitasi oleh M. Budi Susetio (PD Head) dan diikuti oleh 33 peserta.

☑ Foto 5: Sesi 5 telah dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2012 dengan judul "Beat Your Boss" yang membahas tentang bagaimana mengenal *profiling* individu dan bagaimana mengatasi individu dengan karakteristik kepribadian tertentu, difasilitasi oleh M. Budi Susetio (PD Head) dan diikuti oleh 36 peserta.



AGUS EFENDI SIMANJUNTAK
Sr. Asst. Afdeling II
Leidong Makmur Estate-BSP GLP

Mengatasi Masalah dengan Kepala Dingin

Pria berdarah Batak, Agus Efendi Simanjuntak ini memiliki pengalaman pekerjaan dengan bidang yang berbeda di beberapa perusahaan. “Sebelumnya saya pernah bekerja di Asian Agri lalu beberapa tahun kemudian saya pindah dan bekerja di Delima Makmur. Dan akhirnya tahun 1998 saya bergabung dengan GLP,” ungkap bapak tiga orang anak ini.

Hanya bermodalkan ijazah SMA tak membuat pria yang lahir di Pulau Raja ini patah arang dalam mendapatkan pekerjaan. Kenyataannya kegigihannya itu pun membawa dirinya menggapai kesuksesan. Dan kini, pria yang lahir pada 11 September 1969 ini dipercayakan menjabat sebagai Senior Asisten Afdeling II Leidong Makmur Estate.

Menjadi Senior Assisten Afdelling II Leidong Makmur Estate, menurutnya bukanlah yang mudah untuk dilakukan banyak masalah yang sering ia hadapi selama bekerja. Namun semua itu bisa ia atasi karena adanya kerjasama dan kekompakan yang di dapat dari timnya. “Waktu itu saya pernah cek sungai bersama dengan rekan kerja selama dua belas jam dan kita menelusuri sungai sampai ke desa Air Hitam. Saat itu kondisinya memang sangat berat, namun hal itu bisa kita atasi dengan adanya kerjasama yang kompak,” ungkap pria yang sudah empat belas tahun bekerja di GLP ini.

Tambah lagi, intinya adalah tidak ada masalah yang tidak bisa diatasi. Semua masalah bisa diselesaikan dengan baik apabila ditangani dengan kepala dingin. “Saya belajar bahwa tidak ada masalah yang tidak bisa diselesaikan selama masih ada kemauan,” pesan Agus untuk rekan-rekan yang lain di BSP. **[Fin]**



SUTRISNI
Chief Accounting
BSP GLP

Sukses di Kantor, Sukses di Keluarga

Sebagai seorang karyawan dan juga seorang ibu menjadikan Sutrisni harus pandai mengatur waktu antara bekerja dan mengurus keluarganya. Apalagi kini anaknya masih membutuhkan perhatian darinya. “Kebetulan anak ada yang menjaganya tapi tidak 24 jam *baby sitter* ada di rumah. Jarang ada *baby sitter* yang mau tinggal di sini karena biaya hidup di sini terlalu mahal. Mau tidak mau saya mesti pulang cepat setelah selesai bekerja,” ungkap ibu dua orang putra ini.

Ia diterima masuk kerja di GLP pada tahun 1997 silam. “Sudah lima belas tahun saya bekerja di GLP tepatnya bulan Februari. Saya senang sekali bisa masuk di perusahaan ini apalagi setelah GLP bergabung dengan BSP, ada kemajuan yang baik,” ungkapnya. Saat ini Sutrisni bekerja sebagai Chief Accounting untuk mengurus masalah keuangan perusahaan.

Setiap pekerjaan pasti ada kendala, namun hal itu tak mengurangi dirinya untuk tetap bekerja keras selama 15 tahun ini di GLP. Dia pun merasakan adanya perubahan di GLP ketika BSP mengambil alih. “Dulu di masa manajemen lama itu belum ada struktur dan sistematika yang tetap dalam bekerja, namun sekarang sudah ada kemajuan yang cukup baik dan memuaskan bagi karyawan yang disini,” ungkap perempuan kelahiran Medan ini.

Sutrisni mengatakan bahwa kegiatan CSR yang dilakukan BSP sangat bagus dan kinerja dari perusahaan bisa dibilang mempengaruhi masyarakat sekitar, dimana bantuan yang diberikan CSR BSP cukup mempengaruhi kehidupan yang ada di lingkungan BSP. “Saya sangat mendukung kegiatan ini karena efeknya berdampak juga kepada karyawan, sebagai karyawan kita juga jadi dipandang baik oleh masyarakat,” tutupnya. **[Fin]**



MUHAMMAD SOFYAN
Assistant Maintenance
BSP Unit Jambi 2

Tanggung Jawab Kerja dan Keluarga

Bergabung sejak tahun 2008 di BSP Unit Jambi 2 sudah modal awal bagi ayah tiga orang anak ini untuk mengawali karirnya di perkebunan kelapa sawit, khususnya di PMKS bagian Maintenance. Jabatan sebagai Assistant Maintenance ia emban dengan semangat.

Maintenance ruang lingkupnya lebih luas dibandingkan dengan bagian Proses karena dia bertanggung jawab atas segala pemeliharaan, perbaikan & kerusakan di lingkungan PMKS. Apalagi di BSP Unit Jambi 2 peralatan PMKSnya sudah serba otomatis, jika dibandingkan tempat lain yang masih banyak menggunakan manual. “Tentunya untuk tenaga kerja semakin sedikit jumlahnya dibandingkan yang masih manual, tetapi memerlukan tenaga yang skill untuk pengoperasian sistem otomatis ini,” paparnya.

“Untuk itu sangat diperlukan tanggung jawab serta loyalitas yang tinggi demi kelancaran operasional dan meningkatkan produksi,” ucap pria kelahiran Palembang 19 Januari 1975 yang juga gemar *tennis* ini.

Bicara masalah tanggung jawab, menurutnya “Tanggung jawab harus tetap kita terapkan dimanapun kita berada baik di lingkungan kerja maupun di keluarga. Di lingkungan kerja misalnya jika terjadi kerusakan terkadang tidak terasa kerja mulai pukul 07.00 WIB sampai dengan Subuh esok harinya tapi itulah tanggung jawab tadi,” tegasnya.

“Di BSP unit Jambi 2 keakraban dan kekeluargaannya sangat erat karena setiap bulannya rutin diadakan arisan. Di sini saking dekatnya hingga apabila ada salah satu yang dimutasi/pindah tugas, kita merasa ada yang kurang dan kehilangan. Terkadang hal ini yang tidak didapat dari perusahaan lain, tuturnya seraya mengakhiri perbincangan. **[Hutami]**



ADE SURYA
Assistant Infrastructure
BSP Unit Jambi 2

**Bersahaja
Tapi Serius**

Pria kelahiran Jambi 1983 ini sangat bersahaja dalam kesehariannya, pendiam namun ketika bekerja ia sangat serius. Walaupun baru dua tahun bergabung dengan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk, namun sudah dapat beradaptasi dengan infrastruktur yang ada di lingkungan Perusahaan. Medan yang menantang apalagi di lahan gambut dan mineral membuatnya semakin terpacu di dalam beraktivitas.

Aktivitas yang dilakukannya adalah perbaikan dan pengerasan jalan sepanjang ± 8 km dari lokasi PMKS ke simpang Pauh, karena jalan tersebut termasuk jalan utama untuk kendaraan angkut Tandan Buah Segar (TBS) dan Crude Palm Oil (CPO). Selain memperbaiki jalan, pembangunan serta perbaikan rumah, yang menjadi pekerjaan dari alumni Sekolah Tinggi Teknologi Nasional Yogyakarta ini adalah pembangunan Masjid yang direncanakan akan selesai sebelum bulan Ramadhan ini.

“Segala pekerjaan itu kalau kita kerjakan dengan sabar, ikhlas, tekun, ulet dan rajin maka hasilnya sesuai dengan apa yang kita inginkan,” ucap bapak yang baru dikaruniai seorang putra ini kepada redaksi HARMONI. **[Hutami]**



ALIZA GIZKA
Estate Data Team Leader
BSP GLP

**Terus Belajar
dan Berusaha**

Umurnya yang masih muda namun sudah memiliki semangat yang luar biasa dalam menggapai impiannya menjadi sukses. Aliza Gizka atau yang akrab disapa Gizka ini ternyata gigih dalam mencapai keinginannya. Terbukti setelah dirinya lulus dari Fakultas Pertanian di Universitas Sumatera Utara (USU) ini mencoba melamar kerja di BSP melalui Jobfair dan berhasil masuk.

“Waktu itu saya lulus kuliah pada tahun 2010. Setelah lulus saya mencoba ikut Jobfair dan saat itu BSP membuka lowongan pekerjaan lalu saya langsung mengirim lamaran ke perusahaan. Awalnya saya tidak menyangka bisa lolos sebagai karyawan di tempat itu. Karena yang daftar juga banyak,” kenang Gizka.

Setelah masuk menjadi karyawan BSP, dara manis ini langsung di tempatkan di BSP GLP. Berpisah dengan keluarga bagi Gizka sangat berat namun dirinya mencoba belajar hidup mandiri. “Waktu itu saya sempat nggak tahan bekerja dan tinggal disini, karena saya sendirian disini. Terkadang saya merasa bosan dengan lingkungan kerja disini, karena melihat dulunya saya belum dekat dengan staf dan karyawan lain. Namun lambat laun akhirnya terbiasa dan ternyata mereka semua sangat baik dan bersahabat,” ungkap perempuan 24 tahun ini.

Mengenai pekerjaan yang ia kerjakan saat ini, Gizka menuturkan bahwa dirinya masih belum ada kendala. Meskipun dirinya pernah mengalami kesulitan dalam pekerjaan, namun itu semua bisa ia atasi dengan dirinya terus belajar dan berusaha untuk melakukan yang terbaik untuk perusahaan. “Karena awalnya saya dari MT, saya masih terus belajar disini. Saya terus berusaha untuk memberikan yang terbaik untuk perusahaan ini,” tutup perempuan yang memiliki hobi *travelling* ini. **[Fin]**



EDI PURNAWAN
Staf Internal Audit
BSP Corporate Center

**Audit adalah
Passion Saya**

Pria yang satu ini telah bekerja selama 2 tahun 7 bulan di BSP. Masuk sebagai management trainee (MT) sebagai staf di Corporate Internal Audit. Ia pun bekerja dengan penuh semangat. “Bagi saya pekerjaan saya di Internal Audit ini dapat dikatakan sebagai passion saya,” ungkap Edi Purnawan atau akrab disapa Edi. Ia mengaku bahwa ia menyukai pekerjaannya yang menggunakan analisa, berkomunikasi dengan banyak orang, memberikan solusi terhadap masalah yang ada, serta dapat menjembatani antara pusat dengan unit. “Ini pekerjaan yang sangat mulia,” tambahnya.

Akan tetapi, dalam menjalani pekerjaannya tersebut ia pun menghadapi tantangan tersendiri. “Dulu ketika saya meng-audit, saya pernah merasa di-underestimate oleh atasan berhubung karena saya anak MT. Apalagi sampai meng-audit BUH (Business Unit Head) dan orang-orang yang dulu pernah mengajar kami di program MT,” jelasnya.

Edi mengungkapkan, “bagaimana kita mengkomunikasikan maksud dari pekerjaan kepada mereka tanpa menyinggung perasaan mereka merupakan tantangan yang menarik.”

Terkait kegiatan CSR di BSP, Edi mengaku senang dengan kemajuannya. “CSR BSP saat ini sangat baik, terbukti dari penghargaan-penghargaan yang diperoleh dan berita-berita yang muncul di media,” katanya. Selain gemar bermain futsal, ia mengisi waktu luangnya dengan menulis dan membaca buku. “Saya sering ke Gramedia membaca buku, walaupun tidak dibeli. Ya sambil mencari jodoh di waktu luang,” ungkap laki-laki *single* ini sambil tertawa. **[AYK]**

Apakah Kita Memang Pemimpin Bagi Orang yang Kita Pimpin?

Setiap orang yang sudah berada di tingkat manajerial dalam sebuah perusahaan atau pejabat dalam pemerintahan biasanya merasa bahwa diri mereka adalah sekaligus pemimpin bagi tim atau masyarakat yang ada di bawah mereka. Akan tetapi, apakah statement itu benar? Bisa jadi memang ada manajer atau pejabat yang benar-benar memiliki jiwa kepemimpinan, namun ada juga manajer atau pejabat yang tidak memilikinya.

Apakah hal demikian bisa terjadi? Bisa saja, karena seperti yang kita ketahui bersama bahwa manajer atau pejabat pemerintah adalah jabatan yang diberikan oleh organisasi seperti perusahaan atau pemerintahan, sedangkan *leadership* (kepemimpinan) adalah sebuah kepercayaan untuk memimpin sekelompok orang yang diberikan pula oleh sekelompok orang tersebut, sehingga bisa saja seorang manajer atau pejabat sebuah kelompok tertentu bukanlah orang yang memang dipilih sebagai *leader* oleh kelompok yang dipimpinnnya.

Apabila hal ini terjadi, maka tugas pertama yang sebenarnya harus dilakukan oleh manajer atau pejabat tersebut adalah menjadikan mereka pemimpin dari unit atau wilayah kerjanya. Namun pada kenyataannya tidak semua manajer atau pejabat dapat mengemban misi kepemimpinan tersebut. Malahan yang muncul adalah bos baru yang menakutkan bagi anak buahnya dan memaksakan segala kehendaknya tanpa acuan prinsip yang jelas. Tidak heran apabila yang muncul adalah stres dari para anggota tim terhadap ulah atasannya yang *semau gue*, tidak peduli dengan urusan anggota tim, dan lebih parah lagi: kesannya hanya memeras keringat para anggota tim tanpa mau memperhatikan nasib mereka.

Seperti yang kita ketahui bersama bahwa pemimpin-pemimpin besar bukanlah mereka yang duduk santai di belakang meja, *bossy*, dan tidak mau bekerja dan melampiaskan kemarahan apabila hal yang terjadi di luar harapannya. Pemimpin-pemimpin besar biasanya memiliki watak yang sama,



Oleh: Mohamad Budi Suetio
Corporate People Development Manager – Jakarta



tapi bila disederhanakan beberapa ciri pemimpin besar adalah memiliki kecerdasan emosional, memiliki integritas, selalu belajar menambah ilmu pengetahuan, memiliki pola komunikasi interpersonal yang luwes, rendah hati, memiliki visi jauh ke depan, memiliki prinsip yang kuat dan teguh, mampu mempengaruhi pikiran orang lain, menerima kritikan dan masukan dari siapapun, selalu *positive thinking*, tidak pernah menyalahkan orang lain, selalu mendidik anak buahnya agar tumbuh menjadi jauh lebih baik dari hari ke hari, dan mau melayani.

Apa itu kecerdasan emosional atau *Emotional Quotient (EQ)*? Apakah dalam dunia kerja emosi perlu dibawa? Sejak zaman dahulu sampai sekarang faktor emosi menjadi bagian yang besar dari manusia yang dapat menentukan ke mana arah langkah seseorang. Kecerdasan intelegensi atau *Intelligence Quotient (IQ)* memang diperlukan, tapi IQ bukan satu-satunya perkara yang bisa menjamin kesuksesan. Contoh yang sederhana adalah apa yang menimpa di sekitar kita. Mari kita coba ingat berapa orang dari teman kita yang pintar-pintar saat zaman sekolah dulu dan coba periksalah saat ini mereka bekerja di mana dan sebagai apa? Mungkin beberapa ada yang bekerja di tempat bagus dengan posisi yang bagus, namun saya yakin tidak kalah banyak juga yang mungkin bekerja di perusahaan yang biasa dengan posisi yang biasa juga. Hal ini membuktikan bahwa setelah terjun ke dunia kerja, orang yang memiliki nilai tinggi tanpa dibekali dengan kadar emosi yang cukup maka

bisa gagal dalam dunia kerja. Apakah mereka bertengkar terus dengan bosnya? Ataukah berpindah-pindah kerja dari satu tempat ke tempat yang lain karena tidak cocok dengan teman-temannya? Atau ada hal-hal lain yang memungkinkan orang tersebut tidak dapat beradaptasi dengan lingkungan baru, misalnya karena merasa dirinya jauh lebih pintar dari yang lain.

Sementara di sisi lain, coba kita ingat teman kita yang secara akademis biasa-biasa saja, tetapi luwes dalam bergaul, memahami kebutuhan orang lain, dan memberikan perhatian kepada teman-temannya yang sedang ada masalah. Mereka tampak jauh lebih sukses, baik dari segi karier maupun mentalnya. Inilah perbedaan IQ dengan EQ yang tampak mencolok dari hasil kerja pikiran mereka.

Demikian halnya dengan kepemimpinan. Seorang pemimpin yang menggunakan pendekatan kecerdasan emosi (EQ) akan menghasilkan kinerja jauh lebih baik ketimbang pemimpin yang hanya menggunakan pendekatan IQ. Mari kita coba bedakan, pemimpin yang menggunakan kecerdasan emosi, pola pikirnya dimulai dari melihat anggota tim sebagai aset dan bagian yang penting untuk masa depan perusahaan. Apabila anggota tim bebas dari masalah, selalu termotivasi, diperhatikan kebutuhan dasarnya, maka mereka dengan sendirinya akan maksimal dalam bekerja. Pemimpin harus mampu mengelola emosi anggota timnya. Mengelola tim yang ada di bawah kita itu seperti bermain layang-layang. Ada saatnya ia harus kita

tarik dan awasi dengan ketat, dan ada saatnya kita harus mengulurnya untuk memberikan kebebasan baginya untuk berekspresi namun tentu dalam kontrol kita sebagai atasannya.

Seorang pemimpin juga harus mampu berperan multi-tasking untuk tim yang ada di bawahnya. Terkadang ia harus mampu berperan sebagai kiai atau pendeta bagi anak buahnya pada saat mereka sedang menghadapi masalah, dan terkadang ia harus mampu memerankan diri sebagai seorang psikolog pada saat anak buahnya mengalami krisis diri, sebagai *cheerleader* pada saat anak buahnya sedih dan bahkan terkadang harus berperan sebagai seorang *bankir* atau *moneylender* pada saat anak buahnya mengalami kesulitan keuangan. Pada dasarnya seorang pemimpin harus bisa melayani orang yang dipimpin dan terkadang barometer yang paling mudah untuk mengukur apakah mereka menganggap kita sebagai pemimpin bagi mereka adalah pada saat mereka sudah mempercayai kita dan berani menceritakan masalah yang sedang dia hadapi, baik masalah dalam dunia kerja maupun masalah pribadinya.

Bagaimana agar hal tersebut dapat diwujudkan? Salah satu hal yang paling mudah untuk dilakukan dan gratis, yakni dengan memberikan pujian apabila anggota tim berprestasi. Jangan sungkan-sungkan untuk mengatakan, "Bagus, Anda melakukan tugas dengan baik, lanjutkan di masa-masa mendatang." Pastikan pada saat kita mengatakannya, semua orang mengetahuinya. Sebaliknya, jangan sampai terjadi ketika anak buah kita melakukan kesalahan kemudian kita marahi habis-habisan dan diperlihatkan kesalahannya itu di depan semua orang saat *meeting* ataupun acara non formal, apalagi menyindir atau menegur di tengah-tengah forum yang dilihat banyak orang. Yang harus dilakukan oleh pemimpin pada saat salah satu anggota timnya melakukan kesalahan adalah mengajak ke dalam suatu ruangan, bicaralah empat mata, walaupun mau mengkritik habis, marah, atau apapun, maka lakukanlah di situ. Dengan demikian harga dirinya tetap terjaga. Kalau ditegur dan dimarahi di tengah-tengah anggota tim lain, siapapun akan menanggung rasa malu yang sangat besar, sementara mungkin tingkat kesalahannya tidak seimbang dengan tingkat kemarahan yang ia terima.

Manusia memang sangat unik dan kompleks, sehingga memimpin

merekapun memerlukan konsep pengetahuan mengenai kepemimpinan dan jam terbang yang cukup. Terkadang apabila kita terlalu keras dalam memperlakukan anggota tim kita, mereka tidak bisa menerima dan menganggap kita otoriter dan kejam. Namun sebaliknya, apabila terlalu lembut dalam pengertian tidak tegas pun akan terkesan tidak berwibawa dan cenderung tidak dihargai.

Selama ini pendekatan kepemimpinan melalui pendekatan emosi jauh lebih efektif karena kita melihat orang dari kacamata yang holistik. Ini memang ujian kepemimpinan. Banyak orang yang pandai dan berpengalaman di mana-mana, namun ternyata gagal dalam memimpin manusia di bawah naungannya sendiri. Sampai di sini, apakah kita masih bersikeras untuk memperlakukan anggota tim, anak buah, atau staf organisasi dengan cara-cara yang kaku? Atau kita berpikir ulang untuk bersikap jauh lebih luwes dalam memperlakukan mereka.

Ken Blanchard dalam tulisan *Self Leadership* membagi sikap seorang leader ke dalam empat kategori ketika melihat anggota tim dan situasi yang berbeda-beda:

Selama ini pendekatan kepemimpinan melalui pendekatan emosi jauh lebih efektif karena kita melihat orang dari kacamata yang holistik. Ini memang ujian kepemimpinan.

Kondisi emergency. Di sini pemimpin harus mengarahkan atau memerintah. Misalnya saja, terjadi kebakaran di sebuah tempat, maka pemimpin yang bersangkutan benar-benar harus memberikan instruksi secara jelas, tegas, bahkan cenderung otoriter, tidak ada usul ataupun bantahan. Sebaliknya, anak buah pun harus mengerti kondisi mengapa si pemimpin bersikap demikian. Hal yang tidak diinginkan bersama dalam kondisi gawat tersebut adalah terjadinya perdebatan sengit sementara membiarkan kebakaran menjalar padahal target yang harus dilakukan adalah sesegera mungkin menghentikan kebakaran itu.

Kondisi melatih. Latihan diberikan kepada anggota tim yang memiliki

kemampuan sedang dan komitmen rendah, sehingga dalam kurun waktu tertentu memiliki pengetahuan dan komitmen yang telah meningkat.

Kondisi mendukung. Ini diberlakukan kepada anggota tim yang berkemampuan tinggi tetapi komitmennya tidak menentu. Dalam beberapa kasus, pemimpin banyak melakukan proses latihan dan memberi dukungan, sehingga anggota tim mendapatkan pengetahuan baru dan langsung dicoba.

Kondisi menugaskan atau mendelegasikan kerja. Ini diberikan kepada anggota tim yang memiliki kemampuan tinggi dan komitmen yang tinggi pula. Anggota tim jenis ini sudah memiliki kesadaran sendiri sekaligus kemampuan untuk mengemban tanggung jawab secara penuh namun tentu saja proses *monitoring* dan *controlling* tetap dilakukan.

Apa yang dicari dari seorang pemimpin adalah seseorang yang bisa mereka percayai, seseorang yang mereka ketahui bisa bekerja dengan baik untuk mereka dan organisasi, seseorang yang tidak hanya bisa tetapi juga yang mereka ingin ikuti dan memiliki

potensi untuk mereka tiru dan mereka meyakini bahwa seseorang itu mampu mengarahkan dan membawa mereka ke masa depan yang lebih baik. Untuk itu, berhubung karena seorang pemimpin adalah seorang *agent of hope* bagi tim yang ada di bawahnya, maka pertanyaan selanjutnya atau tantangan bagi kita adalah, apakah kita sudah bisa menjadi pemimpin bagi orang yang kita pimpin? #

Sumber:

- Experd dalam Leadership Article (2012)
- Ken Blanchard dalam Self Leadership
- Ade Asep dalam Leadership (2008)



Kegiatan Maulid Nabi Muhammad SAW di GLP

Menumbuhkan kecintaan kepada nabi Muhammad SAW ditempuh karyawan bersama masyarakat di sekitar masjid Al Bakrie, PT Grahadura Leidong Prima, Labuhan Batu melalui peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW. Kegiatan Maulid Nabi pada tahun 1433 Hijriyah/2012 menghadirkan ustadz OK Lima Laras dan dimeriahkan dengan acara selingan oleh remaja masjid Al-Bakrie. #



Peresmian Gedung TK dan SMA di JOP, Bengkulu

Bertempat di lapangan PT Julang Oca Permana, Desa Muara Santan Kecamatan Napal Putih Kabupaten Bengkulu Utara, Rabu (30/5) perusahaan menyerahkan secara simbolis 1 buah gedung SMK untuk masyarakat kecamatan Ketahun dan 1 buah gedung TK Roosniah Bakrie untuk masyarakat desa Muara Santan. Penyerahan diberikan oleh Bupati Bengkulu Utara (BU) DR. Ir. HM Imron Rosyadi, MM., MSi dan disaksikan oleh manajemen perusahaan. Acara tersebut juga dihadiri oleh Wabup BU, Ketua DPRD Kabupaten BU, Danrem, Dandim 0423 BU, Camat dan Kepala Desa di sekitar perusahaan. #





Pembukaan POR GIN 2012 Menyambut HUT RI ke 67

Pembukaan POR GIN Tahun 2012 dalam rangka menyambut HUT RI ke-67 dibuka oleh Direktur Palm, Howard J. Sargeant berlangsung dengan meriah dan penuh semangat. Kegiatan tahun POR GIN tahun 2012 ini dilaksanakan lebih sederhana, perusahaan hanya mempertandingkan tiga cabang olahraga yaitu tenis lapangan bagi staf, *volley ball* dan bulutangkis untuk karyawan non staf diikuti oleh setiap estate dan departemen. **H**

Pelatihan Budidaya Tanaman Karet

Gabungan Kelompok Tani Kec. Penawar Aji & Rawa Pitu Kab. Tulang Bawang

Selasa, 22 Mei 2012 lalu bertempat di Kantor Induk PT Huma Indah Mekar telah diselenggarakan Pelatihan Budidaya Tanaman Karet Gabungan Kelompok Tani Kecamatan Penawar Aji dan Rawa Pitu Kabupaten Tulang Bawang. Acara ini dihadiri oleh 34 orang peserta dengan M. Idris selaku Estate Manager, Chandra M. Damanik (Ast. pembibitan), dan Tri Wahyudi (Ast. Afdeling 5).

Tujuan dari acara ini adalah memberikan pengetahuan tentang budidaya tanaman karet yang benar bagi kelompok tani peserta pelatihan agar dapat meningkatkan produktivitas secara optimal. Selain itu diharapkan agar nilai produksi dapat bersaing di pasaran dan tidak tergantung pada harga beli dari tengkulak. Para peserta juga memiliki harapan agar kerjasama dengan PT. Huma Indah Mekar dapat terus terjalin bukan hanya sebagai pembina bagi kelompok tani tetapi juga sebagai pembeli bagi hasil produksi tanaman karet mereka. **H**



Keselamatan dan Kesehatan Kerja sebagai Kepedulian Bersama

Penyerahan sertifikat SMK3 oleh Menakertrans, Muhaimin Iskandar (kiri) kepada perwakilan BSP Sumut 1, Effendi (kanan).

“Dunia kita, masyarakat internasional telah meletakkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai salah satu indikator pemasaran dari produk-produk industri. Oleh karena itu, menghadapi tantangan itu, semua produk yang akan kita lahirkan, semua produk yang akan kita ciptakan, akan diuji oleh pasar global melalui apakah sudah memenuhi standar K3. Oleh karena itu, kepada para pengusaha, penerapan SMK3 maupun pelaksanaan K3 pada umumnya menjadi bagian dari investasi kita untuk siap menghadapi pasar global yang mensyaratkan bahwa seluruh kegiatan produksi memang benar-benar telah dilaksanakan melalui standar K3,” ujar Muhaimin Iskandar, Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Menakertrans) Republik Indonesia, dalam kata sambutan yang disampaikan di ajang Penghargaan K3 2012 di SMESCO Center Jakarta, 25 April 2012.

Pernyataan Muhaimin ini bukanlah satu-satunya alasan mengapa setiap perusahaan wajib menerapkan standar K3 yang bertanggung jawab. Dalam UU No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan pada pasal 86 menjelaskan bahwa setiap pekerja atau buruh mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas keselamatan dan kesehatan kerja, moral dan kesucilaan, serta perlakuan yang sesuai dengan harkat dan martabat serta nilai-nilai agama.

Tanggung jawab perusahaan dalam pasal di atas mengandung prinsip Social Responsibility (SR) dalam pedoman ISO 26000, yang memasukkan K3 ke dalam indikator pelaksanaan kegiatan CSR. Paling tidak tiga prinsip SR (ISO 26000) mencakup penerapan K3 yang bertanggung jawab. Menyediakan lingkungan kerja yang baik bagi tenaga kerja dan meminimalisir segala bentuk polusi merupakan sikap yang bertanggung jawab atas dampak

keputusan dan aktivitas perusahaan kepada berbagai pihak (*accountability*). Hal ini juga merupakan bentuk menghargai tenaga kerja sebagai salah satu *stakeholders* perusahaan (*respect for stakeholder interest*) dan sebagai bukti perusahaan berupaya tidak melanggar norma dan peraturan yang berlaku (*respect for the rule of law*).

Menerapkan K3 tentu memberikan berbagai keuntungan bagi perusahaan. Menurut OHSAS 18001 standar internasional SMK3, keuntungan yang dirasakan oleh perusahaan tidak saja diberikan dari segi ekonomi, tetapi juga non-ekonomi seperti citra perusahaan sebagai *intangible asset*, di mana perannya menentukan nilai tambah perusahaan. Oleh karena itu, implementasi standar K3 yang bertanggung jawab bersifat wajib diterapkan di Indonesia karena telah diatur dalam berbagai Peraturan Perundangan khususnya pada UU No. 13 tahun 2003 yang didukung oleh Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 tentang penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

Dalam rangka memotivasi para pengusaha, tenaga kerja, dan masyarakat dalam meningkatkan kesadaran pelaksanaan K3 dan mengejar ketertinggalan dari berbagai negara-negara maju yang telah berhasil melaksanakan K3, Presiden RI mengeluarkan Peraturan Presiden No. 21 tahun 2010, di mana dalam pasal 38 menyebutkan agar menteri dapat memberikan penghargaan, di mana dalam hal ini adalah pemberian anugerah K3 kepada pihak-pihak yang mendukung dan sukses menerapkan K3.

Pada malam penghargaan K3 ini, Muhaimin memberikan tiga jenis penghargaan, yaitu penghargaan kecelakaan nihil (*zero accident*), SMK3, dan Pembina K3 di tingkat provinsi dan kabupaten/kota. Penghargaan Kecelakaan Nihil diberikan kepada 739 perusahaan dari 818 perusahaan, di mana terjadi peningkatan sebesar 44,3% dari tahun 2011. "Kenaikan angka ini menunjukkan adanya kemajuan dari para investor yang melakukan investasi di K3," jelas Muhaimin.

Untuk penghargaan Penerapan SMK3, penghargaan diberikan kepada 254 perusahaan berdasarkan evaluasi dan hasil audit lembaga audit independen, yang meningkat sebesar 6,7% dari tahun sebelumnya. SMK3 merupakan penerapan K3 yang diterapkan ke dalam seluruh sistem perusahaan di mana menurut Muhaimin pelaksanaan K3 yang efektif tidak hanya dilaksanakan secara parsial tetapi harus dilakukan dengan pendekatan kesisteman dengan melibatkan seluruh manajemen, tenaga kerja, kontraktor, dan sumber-sumber produksi lainnya yang terintegrasi di dalam sistem manajemen K3.

Penghargaan terakhir, yaitu penghargaan Pembina K3, di tingkat provinsi diberikan

kepada 15 gubernur dan Pembina K3 tingkat kabupaten/kota diberikan kepada 21 bupati/walikota. Dalam hal ini, Muhaimin mengajak semua pihak untuk tidak henti-hentinya menciptakan budaya K3 secara masif dan berkesinambungan melalui berbagai kegiatan sehingga pencegahan kecelakaan kerja dapat terlaksana di seluruh tanah air.

Bentuk pelaksanaan K3 yang bertanggung jawab juga dirasakan penting oleh PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP), khususnya BSP Unit Sumut 1 dan Jambi 2. Di malam penghargaan K3 tersebut, BSP Unit Sumut 1 diwakili oleh Effendi, sedangkan BSP Unit Jambi 2 oleh Amrin Sitorus. Menurut Effendi, prestasi ini

diperoleh berkat komitmen serta bimbingan dari Business Unit Head dan atas dukungan dan kerja keras seluruh tim, baik staf maupun karyawan. Selain itu, menurutnya, konsistensi dalam menjalankan Program-Program Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja seperti Rapat Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) Bulanan, Laporan Triwulan Penerapan SMK3 ke Disnaker Kabupaten, Pelatihan dan Sosialisasi K3, Inspeksi Tempat Kerja, Simulasi Tanggap Darurat Kebakaran, Investigasi Kecelakaan Kerja, Pemantauan secara periodik oleh Hiperkes Balai Keselamatan dan Kesehatan Kerja Provinsi, dan kegiatan-kegiatan lainnya merupakan kunci keberhasilan atas prestasi tersebut. [ADK/AYK]



Foto bersama para gubernur partisipan Anugerah K3 dengan Menakertrans, Muhaimin Iskandar.



Foto bersama Effendi selaku perwakilan BSP Sumut 1 dengan Duta K3 Nasional sekaligus Putri Indonesia 2011, Maria Selena.



☑ Suasana sharing session yang diwarnai antusiasme dari para peserta.

BSP Sebagai Tuan Rumah CSR Sharing Session Pertama

Dari tahun ke tahun, perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Grup Bakrie senantiasa melakukan kegiatan CSR dengan kecenderungan melakukan *benchmark* terhadap perusahaan-perusahaan lain. Padahal, apabila kita tinjau kembali, tidak sedikit di antara perusahaan Bakrie sendiri yang berprestasi dalam praktik CSR-nya. Misalnya, di ajang Indonesian CSR Awards (ICA) 2011 yang belum lama ini berlangsung, terdapat 29 penghargaan yang dikantongi oleh 5 perusahaan Bakrie, yakni: PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk, PT Bakrieland Development Tbk, PT Arutmin Tambang Asam-Asam, PT Berau Coal, dan EMP-Kondur Petroleum S.A.

Dari situ dapat kita simpulkan bahwa sudah tiba waktunya agar tidak terlalu sering melihat keluar, tetapi mulailah belajar dari dalam kelompok sendiri. Untuk itu, praktik-praktik CSR yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan Bakrie akhirnya dipertemukan dalam serangkaian pertemuan yang disebut dengan Bakrie CSR *Sharing Session*.

Sungguh suatu kebanggaan karena Forum CSR Bakrie menggelar Bakrie CSR *Sharing Session* Pertama di kantor corporate PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP) di Bakrie Tower Lantai 19 pada tanggal 7 Maret 2012. Lebih dari 50 peserta menghadiri acara ini. Mereka berasal dari berbagai perusahaan dan yayasan yang berada di lingkungan Kelompok Bakrie. Acara ini dihadiri oleh Hisyam Sulaiman selaku Ketua Forum CSR, Siddharta Moersjid selaku Director/Chief Administrative Officer PT Bakrie & Brothers Tbk yang juga mewakili Badan Pengelola Gerakan Bakrie Untuk Negeri, dan Direktur Utama BSP, Ambono Janurianto.

Dalam sambutannya, Hisyam Sulaiman menyampaikan bahwa Bakrie CSR *Sharing Session* merupakan ajang saling bertukar pikiran dan ide-ide dalam program pengembangan masyarakat sebagai

bagian dari tanggung jawab sosial. Hisyam berharap dengan forum seperti ini, misi Grup Bakrie, baik yang terkait dengan bisnis maupun sosial dapat diimplementasikan dengan baik. "Semoga ke depannya kita bersama-sama dapat terus memiliki semangat yang tinggi untuk meningkatkan program-program pengembangan masyarakat yang telah ada," kata Hisyam.

Sebagai tuan rumah, Ambono Janurianto mengaku gembira karena perusahaan yang dipimpinnya telah mendapatkan kesempatan pertama dalam program *Sharing Session* yang diselenggarakan oleh Forum CSR. "Kami di BSP sangat senang mendapatkan kepercayaan untuk dijadikan tuan rumah dalam forum ini. Semoga forum seperti ini akan terus berjalan karena pada dasarnya perusahaan tidak bisa bekerja sendiri. Kita punya lingkungan serta teman yang berada di sekeliling perusahaan kita yang harus kita perhatikan. Semoga dengan berkumpulnya kita di sini dapat memberikan manfaat banyak bagi lingkungan yang berada di sekeliling kita," ungkap Ambono.

Sementara itu, Siddharta Moersjid mewakili Anindya N. Bakrie (Ketua BPG BUN yang berhalangan hadir), mengatakan perlunya penyamaan persepsi mengenai tanggung jawab sosial. Menurutnya, tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) jauh lebih luas cakupannya dari sekadar *community development* apalagi *charity* dengan merujuk kepada *7 Core Subject* yang digariskan dalam ISO 26000 SR. Usaha penyamaan persepsi ini telah dilakukan dalam CSR Conference tahun 2011. "Kalau kita mau merujuk kepada ISO 26000, maka tanggung jawab sosial perusahaan harus diawali dengan perbaikan *governance* sebagai *subject* yang melandasi 6 *subject* lainnya," jelasnya. Siddha juga menambahkan penyamaan persepsi ini perlu menjadi perhatian bersama untuk

mencapai tujuan dari tanggung jawab sosial itu sendiri.

Dalam kesempatan *Sharing Session* Pertama ini, pertama-tama acara diisi dengan presentasi mengenai program *community development* sebagai best CSR practices dari BSP yang diawali dengan pemutaran film *Smile for the Future* dan dilanjutkan dengan penjelasan Program Bakrie Center Foundation yang mencakup program beasiswa pasca sarjana dan riset regional termasuk kegiatan *community development* yang dilakukan oleh para penerima manfaatnya. Dalam kesempatan ini, para peserta begitu antusias untuk berdiskusi dan mengajukan pertanyaan serta memberikan masukan kepada para pembicara.

CEO Bakrie Center Foundation, Imbang J. Mangkuto dalam kapasitasnya sebagai peserta mengatakan, "Forum ini sangat bagus. Semoga ke depannya akan semakin banyak perusahaan-perusahaan yang berada di Kelompok Usaha Bakrie untuk bergabung di forum ini, karena selain mendapatkan ilmu, kita juga mendapatkan masukan-masukan yang datang dari perusahaan lain, dan itu tentunya akan semakin bagus untuk program yang akan dilakukan." Untuk Bakrie CSR *Sharing Session* Kedua digelar pada minggu pertama di bulan April 2012, dimana yang menjadi tuan rumah adalah Bakrie Microfinance yang berkantor di Wisma Bakrie 1 lantai 2. Semoga kegiatan ini dapat terus berlangsung sehingga praktik CSR di Grup Bakrie diharapkan terus berkembang. [Tim NUN/AYK]



Assistent Manager CSR & Legal, Kamaluddin menerangkan materi kepada para peserta.



Kami Ucapkan Selamat Kepada Pemenang Lomba

“Directors Award
Lomba Video Film/Photo BSP Values”

BENA
(IT Support BSP – Jakarta)

Atas karya video nya yang berjudul:
“We Are BSP Family–To Driving Change”

Dari tahun ke tahun, rencana untuk mencapai target produksi selalu menjadi tujuan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP) dalam menggapai hasil optimal. Tidak terkecuali dengan apa yang sudah dilakukan BSP Unit Sumut 2 atau lebih dikenal sebagai Grahadura Leidong Prima (GLP).

Harmonis dalam Bekerja, Optimal dalam Produksi

📷 Tampilan kantor baru BSP-GLP setelah renovasi.

Bahkan, unit ini di tahun lalu mampu mencapai hasil yang lebih baik dari target yang sudah ditetapkan sebelumnya. “Produksi GLP sebelumnya hanya mampu mencapai 70% dari target, sedangkan di tahun 2011 kita mampu mencapai hasil yang lebih baik dan ini suatu kebanggaan bagi kita,” terang Fauzi Orbanta, Business Unit Head GLP. Salah satu cara yang dilakukan untuk mengoptimalkan produksi adalah meningkatkan infrastruktur operasional dalam *harvesting*.

Tahun ini, serangkaian rencana telah disiapkan secara matang oleh GLP terkait optimalisasi produksi. Hal ini dilakukan guna meningkatkan produksi yang masih belum maksimal dari target sebelumnya. “Saat ini hasil produksi di kebun GLP bisa mencapai 250 ton per hari, belum lagi dengan pembelian dari luar ada sekitar 150 ton per hari. Jadi rata-rata keseluruhan PKS dapat memproduksi hasil panen hingga mencapai 400 ton per hari,” papar Fauzi.

Demi pencapaian yang lebih optimal, GLP terus berupaya agar hasil produksi tidak menurun dari target sebelumnya. “Di antaranya adalah dengan meningkatkan infrastruktur (sarana dan prasarana) untuk *harvesting*, misalnya dengan pembersihan lahan-lahan yang kotor, pembukaan piringan, organisasi panen yang tertib, pemotongan buah matang panen yang benar, transportasi tepat waktu, dan lainnya,” jelas Fauzi lebih lanjut.

Suyatno, Leidong Makmur Estate Head menambahkan bahwa dua tahun terakhir ini memang hasil produksi panen terus meningkat. Apalagi melihat hasil produksi saat ini bisa mencapai 200-250 ton per hari. “Kuncinya adalah kontrol dan keharmonisan dalam bekerja. Apabila seseorang sudah merasa nyaman dalam bekerja, maka *output*/hasil-nya pun akan lebih maksimal,” ucap Suyatno.



☒ Suyatno, Leidong Makmur Estate Head.

Melihat produksi yang sudah terpenuhi baru mencapai 91%, menurut Suyatno, hal ini terjadi dikarenakan oleh beberapa faktor teknis dan non teknis sehingga perlu perhatian khusus dalam penanganannya, termasuk diantaranya adalah dengan menjaga *level* air agar tidak terjadi kebakaran. “Disini lahan gambut jadi perlu penanganan ekstra karena karakteristiknya unik. Selain itu perlu diperhatikan juga sanitasi tanamannya. Kita menanam sesuai dengan kultur teknisnya, ya ibarat kata seperti menjaga tubuh kita saja,” ungkap pria yang sudah 2,5 tahun bekerja di GLP ini.

Bekerja Keras, Loyalitas, dan Integritas

Saat ini GLP memiliki tantangan mengenai produksi yang harus diatasi secara tepat dan cepat, baik dari segi kuantitas maupun kualitas. “Saya akui memang di semester ini pencapaian kita sedikit di bawah target. Hal ini disebabkan karena ada masalah di pemupukan, di mana setiap tanaman mesti kita kembalikan unsur haranya. Sementara di tahun 2012 ini kita minim melakukan pemupukan dikarenakan faktor anggaran yang tidak mendukung, dan masih ada beberapa tantangan di PKS, di bagian *spare part*. Apabila faktor ini tidak segera kita penuhi maka dampaknya akan terasa nanti. Tetapi dalam kondisi sekarang, kita masih upayakan secara maksimal agar kendala tersebut dapat teratasi,” jelas Fauzi.

Sementara bila dilihat dari segi kualitas, upaya perbaikan pun terus dilakukan oleh GLP dalam meningkatkan produksi. Salah satu caranya yakni menertibkan organisasi panen dengan memaksimalkan pengangkutan buah tanpa ada yang tersisa. Artinya, tidak ada buah matang yang ketinggalan panen dan tidak ada buah yang ketinggalan di piringan. “Upaya ini terus kita lakukan guna mencapai hasil produksi yang optimal,” papar Fauzi.

Ditambahkan lagi bahwa, di samping itu juga karena adanya kerja sama tim yang terus berupaya keras dalam mengatasi masalah yang ada. Fauzi pun menyadari bahwa loyalitas dan integritas yang diberikan oleh karyawannya sangat besar pengaruhnya dalam pencapaian target produksi. Untuk itu, GLP juga selalu berusaha meningkatkan kesejahteraan bagi para karyawannya, yakni dengan memberikan beras bagi pekerja dan pembuatan rumah baru.



☒ Fauzi Orbanta, Business Unit Head GLP.

“Karyawan yang bekerja di GLP ini ada sekitar 1.238 orang, untuk pembuatan rumah masih belum bisa kita penuhi semua. Namun kami terus mengupayakan agar kebutuhan karyawan bisa terpenuhi dengan baik,” tuturnya.

Membangun Persepsi Masyarakat terkait CSR di BSP

Kegiatan CSR yang dilakukan GLP juga sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah operasi perusahaan. Fauzi pun mengakui hal tersebut. Menurutnya, saat ini kegiatan CSR bisa dibidang berjalan dengan baik. Tahun lalu, CSR di BSP sudah melakukan beberapa kegiatan, di antaranya memberikan santunan untuk kaum jompo, bedah rumah, donor darah, beasiswa dan baru-baru ini ada pemberian satu unit sepeda motor untuk operasional keamanan kepada pihak pemerintah daerah (Pemda).

“CSR BSP bisa dilakukan dengan baik apabila ada komitmen dari kita yang menjalankannya. Saya berharap agar semua karyawan GLP juga bisa ikut membantu untuk mendukung kegiatan CSR yang nantinya bisa meningkatkan reputasi perusahaan,” pesan Fauzi.

Namun tidak dipungkiri juga bahwa kegiatan CSR di BSP Unit Sumut 2 atau GLP pernah mengalami kendala dalam memberikan bantuan kepada masyarakat.



📷 Bis sekolah BSP-GLP.

Ada yang menerima dan ada juga yang tidak menerima. Fauzi pun mengakui hal tersebut. Tanggapan negatif tentang kegiatan CSR yang dilakukan GLP pernah ia dapat dari masyarakat.

“Sikap masyarakat di sini kan sangat variatif. Ada yang beranggapan kegiatan CSR BSP hanya cari muka. Namun tak

sedikit juga ada yang menganggap bahwa kegiatan CSR ini benar-benar kegiatan yang tulus dari perusahaan,” jelasnya.

Untuk menghapus persepsi negatif masyarakat terhadap CSR BSP, Fauzi melakukan beberapa upaya. Misalnya, melakukan pendekatan kepada Pemda dan melakukan pendekatan langsung ke

masyarakat dengan terus mengingatkan kepada masyarakat bahwa GLP tidak serta-merta hanya mencari keuntungan tetapi juga turut serta dalam pembangunan masyarakat. “Mudah-mudahan dengan cara seperti ini masyarakat jadi paham dengan tujuan kita dalam melaksanakan kegiatan CSR,” tutup Fauzi. [F/AYK/AK]

Fauzi pun menyadari bahwa loyalitas dan integritas yang diberikan oleh karyawannya sangat besar pengaruhnya dalam pencapaian target produksi. Untuk itu, GLP juga selalu berusaha meningkatkan kesejahteraan bagi para karyawannya, yakni dengan memberikan beras bagi pekerja dan pembuatan rumah baru.



📷 Pengajian ketika peresmian kantor baru GLP.



Pameran Jakarta Food Security Summit 2012

Pameran Pangan “Jakarta Food Security Summit, ‘Feed Indonesia Feed The World’ 2012 resmi dibuka oleh Presiden RI, Susilo Bambang Yudhoyono. Pameran Pangan ini mengangkat tema “Menuju Swasembada yang Kompetitif dan Berkelanjutan Serta Mendorong Produk-Produk Unggulan Menjadi Primadona Dunia” diselenggarakan oleh Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) di Jakarta Convention Center (JCC) Assembly Hall yang berlangsung pada tanggal 07-10 Pebruari 2012 dan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk turut berpartisipasi dalam acara tersebut.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberi prioritas pembangunan untuk mewujudkan ketahanan pangan nasional dan menjadi negara pemasok kebutuhan pangan dunia. Juga merupakan langkah untuk mendukung keberhasilan pembangunan ekonomi yang tidak selalu tergantung pada pemerintah. Melainkan kolaborasi serta sinergi antara pemerintah dan swasta.

Kegiatan ini diikuti oleh beberapa peserta pameran yang berasal dari Kementerian, Institusi Pemerintah dan Swasta, Pelaku Industri Pangan Nasional, Perguruan Tinggi, dan peserta lainnya yang terkait dengan produk pertanian, kelautan dan perikanan, serta peternakan. Pada acara tersebut peserta pameran mempublikasikan dan menginformasikan secara efektif dan efisien untuk menunjukkan potensi produk unggulan swasta bidang pangan dalam mewujudkan ketahanan dan peningkatan pangan. Pameran ini juga menampilkan demo masak oleh *chef-chef* ternama seperti Sisca Soetomo, Edwin Lau, Ragil, dan Tatang. Setiap harinya akan ada pengundian doorprize berupa lemari es, *mixer*, *food processor*, *blender* hingga *voucher* belanja. #



Wafatnya Ibu Hj. Roosniah Bakrie

Selasa 20 Maret 2012, Insan Bakrie Berduka. Tepat Pukul 15.40 WIB, Ibu Hj. Roosniah Bakrie binti H. Achmad Nasution berpulang ke pangkuan Ilahi di Rumah Sakit Siloam Glenagles, Karawaci-Tangerang, Banten. Ibu Roos tutup usia di umur 85 tahun. Roosniah Bakrie lahir pada 17 Juli 1926 di Pangkalan Berandan, Sumatra Utara. Wanita yang terlahir dengan nama Roosniah Nasution ini merupakan putri ke-6 dari pasangan H. Achmad Nasution dan Hj. Halimatusa’diah. Menikah dengan H. Achmad Bakrie pada tanggal 17 November 1945 di Jl. Slamet Riyadi No. 5. Dari pernikahan tersebut Ibu Roos dikaruniai empat anak yaitu: Aburizal Bakrie (Ical), Roosmania Bakrie (Odi), Nirwan Dermawan Bakrie (Nirwan), dan Indra Usmansyah Bakrie (Indra). Figur yang berwawasan luas, berpandangan jauh ke depan, bersahaja kini telah tiada di saat Kelompok Usaha mencapai usia 70 tahun. Diberangkatkan dari rumah duka di Jl. Terusan Hang Lekir IV No.32, Simprug, Jakarta Selatan, almarhumah dikuburkan pada hari Rabu, 21 Maret 2012, pukul 12:30 WIB (ba’da dzuhur) di TPU Karet Bivak Jakarta Pusat. Selamat Jalan Ibu Roos... #



Anak Sejuta Bintang

Anak Sejuta Bintang adalah novel yang menggambarkan keteladanan dalam keluarga, terutama orangtua, kerja keras, ketekunan, ketelitian dan keuletan hidup serta pergaulan sehat di masa-masa sekolah. Mengambil *setting* Jakarta tahun 50-an, buku ini mengisahkan sosok Ical (Abu Rizal Bakrie) yang dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang berada, namun tidak tumbuh menjadi anak yang arogan dan manja. Malah dia sering mengalami penolakan-penolakan dan kekalahan. Beruntung ia dibesarkan oleh orang tua yang begitu terbuka dan selalu menyediakan waktu untuk mendengarkan celoteh, keluhan, dan semua ceritanya, sesuatu yang penting dilakukan dan berpengaruh dalam pendidikan anak. Sehingga novel diterbitkan oleh Penerbit Expose dan didistribusikan oleh Mizan ini bisa menjadi inspirasi dan menjadi contoh dalam pola pengasuhan dan pendidikan anak.

Bagaimana dinamika hidup seorang Ical mulai dari masa kecil yang berbalut nilai-nilai luhur orang tua dan keluarga yang mengantarkan ia pada kesuksesan disertai saat ini lengkap tersaji dalam buku yang menjadi *best seller* ini. Bahwa kesuksesan tidak ditentukan oleh kekayaan dan status, namun berkat pola asuh yang benar dan tepat adalah salah satu pesan moral yang dapat dipetik dari novel tersebut. Kesuksesan yang diraih Ical kini disebabkan karena ia berada diantara “Sejuta Bintang” yang mengelilinginya, terutama kedua orang tuanya. Hubungan akrab suami istri Ahmad Bakrie dan Roosniah dengan anak-anaknya terasa begitu terbuka, hangat, demokratis, dan istimewa dengan Ical, anak lelaki sulung mereka bisa kita rasakan ketika membaca novel karya Akmal Nasery Basral ini.

Novel setebal 400 halaman ini diluncurkan pada tanggal 28 Januari 2012 di Museum Nasional, Jl. Merdeka Barat, Jakarta, juga mengandung nilai-nilai yang bisa diteladani dalam hubungan pertemanan dan kegigihan untuk mengejar apa yang menjadi mimpi dan cita-cita. Tak rugi kiranya jika buku ini menghiasi perpustakaan pribadi kita, untuk dijadikan salah satu referensi dalam menjalankan peran kita sebagai orang tua, mengantarkan putera-puteri kita ke gerbang kesuksesan dunia-akhirat. [SRS]

Kilas PERISTIWA



Foto bersama para komisaris, direksi, dan staf BSP dalam ruangan RUPST.

RUPST BSP 2012 Sebagai Momen Bersejarah

Pada tanggal 14 Juni 2012, PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP) melangsungkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di Hotel Intercontinental, Jakarta. Kegiatan ini merupakan momen bersejarah bagi BSP karena terjadi pergantian direksi termasuk direktur utama.

Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham menyetujui pengangkatan Bambang Aria Wisena sebagai Direktur Utama yang menggantikan Ambono Janurianto yang telah mengabdikan sebagai Direktur Utama BSP selama 12 tahun persis (Juni 2000-Juni 2012). Ambono Janurianto saat itu diketahui menjabat juga sebagai Direktur Utama PT Bakrieland Development Tbk (ELTY) sehingga sebelum ketuk palu penutupan rapat ia merangkap sebagai direktur utama pada kedua perusahaan tersebut.



Foto bersama seluruh direksi dan komisaris BSP se usai RUPST.

Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham menyetujui pengangkatan Bambang Aria Wisena sebagai Direktur Utama yang menggantikan Ambono Janurianto yang telah mengabdikan sebagai Direktur Utama BSP selama 12 tahun persis (Juni 2000-Juni 2012).



Foto 1: Ambono Janurianto (kiri) selaku mantan Dirut BSP menyampaikan ucapan perpisahan kepada para staf BSP.



Foto 2: Bambang Aria Wisena sebagai Dirut baru BSP (tengah) bersama seluruh direksi BSP mengucapkan selamat kepada Cholil Hasan sebagai Direktur Keuangan baru BSP (kanan).



Foto 3: Harry M. Nadir (kanan) selaku mantan Direktur Keuangan BSP memberikan salam perpisahan.

Selain itu, dalam RUPST mengangkat Cholil Hasan menjadi Direktur Keuangan menggantikan Harry M. Nadir yang mengundurkan diri dari jabatannya, kemudian terdapat penambahan dalam jajaran komisaris yaitu memutuskan untuk mengangkat Anindya Novyan Bakrie sebagai Komisaris Perseroan. Dengan demikian, jumlah direksi berkurang dari 6 menjadi 5 orang, sedangkan jumlah komisaris bertambah dari 5 menjadi 6 orang.

Berikut susunan Komisaris & Direksi sebelum RUPST:

- *Komisaris Utama & Komisaris Independen:*
Soedjai Kartasasmita
- *Komisaris Independen:*
Bungaran Saragih
- *Komisaris Independen:*
Anton Apriantono
- *Komisaris:*
Bobby Gafur S. Umar
- *Komisaris:*
Eddy Soeparno
- *Direktur Utama:*
Ambono Janurianto
- *Direktur:*
Harry M. Nadir
- *Direktur:*
Bambang Aria Wisena
- *Direktur:*
Howard J. Sargeant
- *Direktur:*
M. Iqbal Zainuddin
- *Direktur:*
Rudi Sarwono

Berikut susunan Komisaris & Direksi setelah RUPST:

- *Komisaris Utama & Komisaris Independen:*
Soedjai Kartasasmita
- *Komisaris Independen:*
Bungaran Saragih
- *Komisaris Independen:*
Anton Apriantono
- *Komisaris:*
Bobby Gafur S. Umar
- *Komisaris:*
Eddy Soeparno
- *Komisaris:*
Anindya Novyan Bakrie
- *Direktur Utama:*
Bambang Aria Wisena
- *Direktur:*
Cholil Hasan
- *Direktur:*
Howard J. Sargeant
- *Direktur:*
M. Iqbal Zainuddin
- *Direktur:*
Rudi Sarwono

Di samping itu, RUPST menyetujui rencana penggunaan keuntungan 2011 sebesar Rp745,5 miliar sebagai dividen di mana sebesar Rp62,5 miliar atau Rp4,5 per saham adalah dividen tunai. Untuk sisanya digunakan sebagai dana cadangan wajib (sebesar Rp47,8 miliar) dan sebagian lagi sebagai cadangan lainnya (sejumlah Rp635,19 miliar). #

Sekitar tujuh jam waktu yang ditempuh dari Medan menuju Kabupaten Labuhanbatu Utara (Labura) melewati jalan lintas timur Sumatera arah ke Propinsi Riau dan sekitar dua jam dari Kisaran.

Buah Tangan Khas Labura

Kabupaten ini berbatasan langsung dengan Kabupaten Labuhanbatu di sebelah timur, Kabupaten Toba Samosir dan Kabupaten Tapanuli Utara di sebelah barat, Kabupaten Asahan dan Selat Malaka di bagian Utara, lalu Kabupaten Padang Lawas Utara dan Kabupaten Labuhanbatu di sebelah selatan.

Kabupaten Labura merupakan kabupaten hasil pemekaran dari Kabupaten Labuhanbatu sesuai dengan Undang-Undang No. 23 Tahun 2008 pada 24 Juni 2008 yang terbagi atas delapan Kecamatan dan 90 Kelurahan/Desa.

Berbagai jenis potensi sumber daya alam (SDA) dalam bidang pertambangan juga banyak terdapat di bumi Labura ini. Berdasarkan hasil pengumpulan data dan informasi, Labura menyimpan kandungan mineral/bahan-bahan galian tambang yang diantaranya; Batubara, Bijih Emas, Batu Kapur, Bauksit, Granit dan Minyak Bumi.

Kabupaten yang ibu kotanya terletak di Aek Kanopan ini memiliki potensi utama di sektor perkebunan dengan komoditi yang diunggulkannya berupa kakao, kelapa, kelapa sawit, dan karet. Untuk hasil produksi pertanian, Labura juga terkenal di daerah Sumatera sebagai produsen Beras Kuku Balam yang berasal dari Kecamatan Tanjung Leidong dan Kecamatan Kualuh Hilir. Beras Kuku Balam ini sudah tersedia dalam berbagai paket kemasan dari 1 Kg sampai dengan kemasan 25 Kg.

Selain Beras Kuku Balam ada lagi satu komoditas terkenal dari daerah Labura ini yaitu; Kerupuk Udang Tanjung Leidong. Sampai saat ini kerupuk udang Tanjung Leidong sudah tersebar di sekitar 700 outlet di Kota Medan dan akan terus diupayakan memperluas pemasarannya.

Kerupuk Udang Tanjung Leidong yang sudah ada sejak 30 tahun lalu ini merupakan salah satu hasil industri rumahan masyarakat Tanjung Leidong, Kecamatan Kualuh Leidong. Kerupuk khas dengan rasa udang ini sudah tersebar di sekitar 500 outlet di kota Medan diantaranya berada di Bandara Polonia, Pusat Jajanan Jl. Mojopahit, Medan, Pusat Jajanan di Jl. Sumatera, Medan dan sebagian besar toko makanan di Kota Medan dan akan terus diupayakan untuk diperluas cakupan pemasarannya.

Dua hasil produksi khas Labura tersebut, selain diharapkan dapat menunjang perekonomian para petani dan pekerja industri, juga ditujukan agar menjadi ikon buah tangan dari daerah Labura ini.

Labura juga memiliki beberapa rencana untuk pengembangan bidang kepariwisataan. Kabupaten yang memiliki wilayah daratan, perbukitan, sungai dan lautan yang masih alami ini adalah potensi yang sangat besar untuk dikembangkan menjadi daerah wisata. Beberapa daerah tujuan wisata yang sudah dan akan dikembangkan diantaranya; Pemandian Wisata Alam Aek Buru di Desa Batu Tunggal Kecamatan Na IX-X, Pemandian Aek Kota Batu di Kecamatan Na IX-X, Sungai Serdang di Desa Londut Kecamatan Kualuh Hulu, Wisata Pantai Timur di Desa Simandulang Kecamatan Kualuh Leidong.

Bagi pengunjung yang baru pertama kalinya ke daerah ini, awalnya memang terasa melelahkan di perjalanan, tetapi rasa

lelah tersebut dapat dibayarkan dengan perjalanan wisata ke beberapa tempat di Labura dan juga dengan beberapa oleh-oleh khas dari daerah ini yang tentunya tidak akan ada di tempat lain. [AK]



KELAHIRAN

Puteri pertama dari Ibu Azizah (AP Control Team Leader - PT. Bakrie Sumatera Plantations), pada hari Jumat, 27 Juli 2012, Pukul 12.15 WIB, dengan berat 3,4 Kg. dan panjang 52 Cm, di RS Hermina, Bandung.

Puteri pertama dari Ibu Tiur Mei Lamtarida Sianturi (Dept. Finance & Accounting - PT. Bakrie Sumatera Plantations), pada hari Sabtu, 28 Juli 2012, dengan berat 4,0 Kg. dan panjang 50 Cm, di RS Thamrin Salemba.

Putera pertama dari Bp. Yanuar Rizky (Accounting Officer Dept. Accounting Palm & ARBV Consol), pada hari Kamis, 19 Juli 2012, , pukul 13:15 WIB, dengan berat 3,14 Kg dan panjang 47 Cm, di RS. Pondok Indah - Jakarta Selatan.

Putera kedua dari Bp. Rachmat Santosa (Commercial Support Dept. Head - Oleo), pada hari Selasa, 17 Juli 2012, di RS. YPK Menteng Jakarta Pusat, pukul 06:00 WIB dengan berat 3,04 Kg dan panjang 49 Cm.

Puteri pertama dari Bp. Anang Sandro Margo (Certification Officer - BSP Unit Jambi 2), pada hari Sabtu, 16 Juni 2012, di RS Dr. Bratanata Jambi, pukul 14.30 WIB dengan berat 3,2 Kg. dan panjang 48,5 Cm.

Puteri kedua dari Ibu Irsya Novianti (Corp. Org. Development Dept. Head - PT. Bakrie Sumatera Plantations), pada hari Rabu, 27 Juni 2012, dengan berat 2,9 Kg. dan panjang 49 Cm, di RS Gandaria, Jakarta Selatan.

Puteri kedua dari Bp. Mohamad Fauzi (EPMS Analyst - PT. Bakrie Sumatera Plantations), pada hari Sabtu, 07 Juli 2012, dengan berat 3,2 Kg. dan panjang 47 Cm, di RS Harapan Bunda, Pasar Rebo, Jakarta Timur.

Puteri kedua dari Bp. Arya Sandroza (Asst. Palm Inspector - PT. Bakrie Sumatera Plantations), pada hari Jumat, 15 Juni 2012 jam 05:50 WIB, dengan berat 3,2 Kg. dan panjang 49 Cm, di RS BMC Padang.

Putera kedua dari Bp. Rinaldi Ilham (Staff Afdeling Team Leader Estate Wilayah 2 GIN - RIAU) pada hari Selasa, 05 Juni 2012, jam 11:11 WIB, di RS Solok Sumatera

Putera pertama dari Ibu Cut Marnesa (Staff Finance & Admin Rubber) PT. Bakrie Sumatera Plantations Jakarta, pada hari Minggu, 13 Mei 2012 jam 06:15 WIB, dengan berat 3,7 Kg dan panjang 49 Cm

Putri dari Bapak Dadang Abdurachman (P & S Asst. PT.Menthobi Makmur Lestari - BSEP Unit Kalteng) dengan nama Ratu Rahmaniar, pada tanggal 10 Mei 2012 pukul 01. 00 WIB (dini hari) di Garut

Putra dari Bapak Wandha Atmaka Aji (Field Asst. PT.Menthobi Makmur Lestari - BSEP Unit Kalteng) dengan nama Bariq Axelle Magista, pada tanggal 24 Maret 2012 di RSI Hidayatullah - Yogyakarta

Putra dari Bapak Hendri Suko Pramono (Field Asst. PT.Menthobi Makmur Lestari - BSEP Unit Kalteng), pada tanggal 24 Maret 2012 pukul 08.23 WIB, dengan berat 2.97 Kg, panjang 47 cm, di RS Permata Ibu - Tangerang Banten

Putera kedua dari Ibu. Rochmawati (Staff Koperasi Karyawan) PT. Bakrie Sumatera Plantations Jakarta, pada hari Rabu, 14 Maret 2012 jam 08:40 WIB, di RS. Hermina, Depok dengan berat 3,25 Kg. dan panjang 47 Cm

Putra dari Bapak M.Rizaldi Zain (Field Asst. PT.Menthobi Makmur Lestari), pada tanggal 8 Februari 2012 pukul 05.50 WIB, di RS.Ibu & Anak Badrul Aini Medan,dengan berat 3Kg, panjang 49cm

Puteri pertama dari Bp. M. Hendri (Afdeling Team Leader, PT. Jambi Agro Wijaya - BSP Unit Jambi 2) pada hari Kamis, 12 April 2012, di RS Ratu Mas Binjai (Sumut) pukul 12.35 WIB dengan berat 3,6 Kg. dan panjang 49 Cm.

Puteri pertama dari Bp. Eko Setiawan Nst (Afdeling Team Leader Wilayah 1, PT. Guntung Idamanusa - BSP Unit RIAU), pada hari Minggu, 22 April 2012 jam 05:00 WIB, di RS. Bratanata (DKT) Jambi, dengan berat 4,1 Kg.

Telah lahir dengan selamat dan sehat putera ketiga dari Bp. Taufik Hidayat (SB Rubber - Finance & Adm. Div. Head), pada hari Selasa, 14 Februari 2012 jam 22:05 WIB, di RS. Metropolitan Medical Centre (MMC) Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan dengan berat 3,3 Kg. dan panjang 48 Cm.

OBITUARI

Inna Lillahi wa Inna Illaihi Raji'un

Telah berpulang ke rahmatullah, **Bpk Ibrahim, Bapak Mertua dari Bpk Dodi Ekaprasetya** (PRM Dept Rubber Factory PT.Julang Oca Permana Unit Sumsel 2). Pada hari Sabtu, 28 Juli 2012 pukul 16:00 WIB, di Kuala Simpang, Kab. Aceh Tamiang, Nanggroe Aceh Darussalam , pada usia 80 tahun.

Telah meninggal dunia, **Ibu Herlina Sianipar, Ibunda dari Bpk Amrin Sitorus** (Mill Head-PT. Bakrie Sumatera Plantations Unit Jambi 2) PT Eramitra Agro Lestari. Pada hari Kamis, 14 Juni 2012 pukul 17:00 WIB, di Balige Kab. Toba Samosir, Sumatera Utara, pada usia 67 tahun.

Telah meninggal dunia, **Bpk Adisaro Zalukhu**, (Afdeling V Team Leader, Permata Gambut Estate- PT. Bakrie Sumatera Plantations Unit SUMUT 2) PT Grahadura Leidong Prima. Pada hari Kamis, 14 Juni 2012 pukul 17:15 WIB, di RS Malahayati Medan, Sumatera Utara, pada usia 37 tahun.

Telah berpulang ke Rakhmatullah, **Ibu Romlah binti Dahri, Ibunda dari Bpk Abdul Rahim** (Accounting Officer/EDP PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk Unit Riau)-PT Guntung Idamannusa. Pada hari Senin, 11 Juni 2012, pukul 16:30 WIB dalam usia 67 tahun, di Slawi - Jawa Tengah.

Telah berpulang ke Rakhmatullah, **Bpk Kisworo Rohadiono bin Burhan Kamali, ayahanda dari Ibu Kistiandari Satrianingrum** (Corp. Organization and Talent Management Div. Head)-PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Pada hari Jumat, 08 Juni 2012, pukul 05:00 WIB dalam usia 70 tahun.

Telah berpulang ke Rakhmatullah, **Ibu Sri Wahyu Astuti Binti Soedadi, Ibu Mertua dari Bpk Hadi Susilo** (Corp. Investor Relations & Communication Div. Head)-PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Pada hari Rabu, 11 April 2012, pukul 22:30 WIB dalam usia 53 tahun.

Telah berpulang ke Rakhmatullah, **Bapak Mariono, Estate Data Head Jambi 1**. Pada hari Minggu, 25 Maret 2012 pukul 01.20 WIB, di Rumah Sakit DKT Jambi.

Telah berpulang ke Rakhmatullah, **Ibu Atiah Br. Siagian, Ibunda tercinta dari Bpk Ruslan Simanjuntak** (Afdeling Team Leader) - PT. Bakrie Sumatera Plantations Unit SUMUT 2. Pada hari Jumat, 23 Maret 2012, dalam usia 75 tahun.

Telah Berpulang Ke Rahmatullah **Hj. Roosniah Bakrie Binti H. Achmad Nasution** Pada hari Selasa, 20 Maret 2012, Jam 15.40WIB., dalam usia 85 tahun di Rumah Sakit Siloam Glenagles, Karawaci.

Telah berpulang ke Rakhmatullah, **Ibu Titi Legiwati, Ibunda tercinta dari Bp. Syarif Aji Santoso** (Sales Officer) SB Rubber-PT Bakrie Sumatera Plantations, Tbk. Pada hari Minggu, 18 Maret 2012 pukul 03.30 WIB, di Bintaro-Jakarta Selatan, Rumah Duka di Jl. Pisok V Blok EB-11 No. 25 Bintaro Sektor V, Jakarta Selatan.

Telah berpulang ke Rakhmatullah, **Bpk Basir, Ayah Mertua dari Bp. Mawardi Noor** (Finance & Accounting Dept. Head) SB SIP-IP-PT Bakrie Sumatera Plantations, Tbk. Pada hari Jumat, 16 Maret 2012 pukul 22.00 WIB, di Kisaran, Medan-Sumatera Utara.

Telah berpulang ke Rakhmatullah, **Ibu Masri, Ibunda tercinta dari Bp. Joko Hadi Pamungkas** (QC Supervisor) SB Oleo-PT Bakrie Sumatera Plantations, Tbk. Pada hari Kamis, 15 Maret 2012 pukul 07.20 WIB, dalam usia 70 tahun di Air Batu, Asahan-Sumatera Utara.

Telah berpulang ke Rakhmatullah, **Sdr. Timmi Meliorari Abdoellah** (Community Development Officer)-PT. Bakrie Sumatera Plantations Unit Jambi 2. Pada hari Rabu, 04 Januari 2012 pukul 09:20 WIB, di RS. MMC Jambi, dalam usia 37 tahun.

PERNIKAHAN

Adhrian Prinanda, ST., MBA. dengan Paramita Agustina, SE., MBA. pada hari Minggu, 06 Mei 2012 di Gedung Dhanapala - Jakarta Pusat

Wijanti Lestari dengan Helmiansyah Irawan pada hari Minggu, 20 Mei 2012 di Gedung Aneka Bhakti I Kementerian Sosial RI , Jl. Salemba Raya No. 28 - Jakarta Pusat

Darma Setiawan, SH dengan Serlyda Octoviani, SE pada hari Sabtu, 09 Juni 2012 di Harmony Banquet Hall - Yasmin Center, Jl. KH. R. Abullah bin Nuh - Bogor

Silvia Sari Pulungan, SE dengan Aswin Syakban, SE pada hari Sabtu, 07 Juli 2012 di Hotel Madani Convention Hall, Jl. Sisingamangaraja No.1 - Medan.

INFO HRD

06

Juni 2012 ULANGTAHUN

TRIADI	PT AGRO MITRA MADANI	5-Jun-65
YASOZIDUHU LASE	PT AGROWIYANA	2-Jun-67
HOTMARINAWATY P	PT AIR MURING	19-Jun-81
DESVITA YUNI	PT BAKRIE PASAMAN PLANTATIONS	5-Jun-81
IRWANSYAH	PT BAKRIE PASAMAN PLANTATIONS	9-Jun-68
ADE YUNUS	PT BAKRIE PASAMAN PLANTATIONS	21-Jun-67
SUWANTO	PT BAKRIE PASAMAN PLANTATIONS	6-Jun-66
YUNARDO EDWIN	PT BAKRIE PASAMAN PLANTATIONS	26-Jun-65
SAHWIN	PT BAKRIE PASAMAN PLANTATIONS	19-Jun-65
ENIDAWARTI	PT BAKRIE PASAMAN PLANTATIONS	3-Jun-62
IKHWANISITA	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	20-Jun-89
RESKI INDRANIAN	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	27-Jun-88
FAHMI	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	23-Jun-88
FRISKA PARDOSI	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	18-Jun-88
DWI ARMAYA	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	7-Jun-88
IMMAN RIVANTO	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	27-Jun-87
YURKI DANDUNG HADAYANINGRAT	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	26-Jun-87
WIANTI LESTARI	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	22-Jun-87
YUNITA BUDIASTUTI	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	18-Jun-87
ADIMAN SINAGA	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	5-Jun-85
DEDDY JUNIANSYAH	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	4-Jun-85
RIDWAN	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	6-Jun-84
RATHI SYAERILLA ALMEE	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	21-Jun-83
FANDI YUNIAWAN	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	12-Jun-83
INGRID DAMAYANTI SIAGIAN	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	3-Jun-82
DINA AGUSTINA	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	28-Jun-81
LOVELIN	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	21-Jun-81
SUHANA BUJANA	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	11-Jun-81
AHMADSYAH SILALAH	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	10-Jun-81
EDI SIGIARTO	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	19-Jun-80
KOKO PRIBADI TARIGAN	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	28-Jun-79
EDY SUSANTO	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	24-Jun-79
SYAMSIAH	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	19-Jun-79
MOHAMAD BUDI SUSETO	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	2-Jun-79
ANDY MIRZA SAMOSIR	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	6-Jun-77
TOHOM RICARDO SIAGIAN	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	18-Jun-74
YUNWANSYAH	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	9-Jun-74
WAWAN SULISTYAWAN	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	26-Jun-70
RUDI IRWANSYAH	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	5-Jun-70
BOBBY GAFUR UMAR	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	23-Jun-68
SONNY DJOHAN WRABUANA	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	23-Jun-66
SUWANDI	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	27-Jun-64
ERICK SITOMPUL	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	13-Jun-63
ISYUNIHARTO	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	1-Jun-62
USMAN NUGROHO	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	16-Jun-61
NURLINA SIPAYUNG	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	1-Jun-54
HM DIMYATI RIDWAN	PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS, Tbk	5-Jun-37
EKO KASMIANTO	PT ERAMITRA AGROLESTARI	2-Jun-87
MUHAMMAD IDRIS EFFENDI	PT ERAMITRA AGROLESTARI	8-Jun-83
BUDI WHARDANA	PT ERAMITRA AGROLESTARI	4-Jun-81
HENDRA RITONGA	PT ERAMITRA AGROLESTARI	2-Jun-79
ASRIYAL	PT ERAMITRA AGROLESTARI	13-Jun-78
ALI AKBAR NASUTION	PT ERAMITRA AGROLESTARI	10-Jun-70
ANDI SUCIPTO	PT ERAMITRA AGROLESTARI	12-Jun-64
PURWANTO	PT GRAHADURA LEIDONG PRIMA	7-Jun-73
ZULHAM ARIFIN	PT GRAHADURA LEIDONG PRIMA	26-Jun-72
NURSINGGIH SOGHADJI	PT GUNTUNG IDAMAN NUSA	11-Jun-66
SRI LESTARI DOLOKARIBU	PT HUMA INDAH MEKAR	26-Jun-87
TRI WAHYUDI	PT HUMA INDAH MEKAR	16-Jun-78
ZAHNURI	PT HUMA INDAH MEKAR	28-Jun-62
ZAKARIAWAN LEGISLATIEF PINEM	PT JAMBI AGROWIJAYA	14-Jun-87
UFA FACHRULROZU	PT JULANG OCA PERMANA	22-Jun-64
EDISON SEMBIRING	PT JULANG OCA PERMANA	5-Jun-63
SUMARDIANTO	PT MENTOBI MAKMUR LESTARI	9-Jun-86
MUHAMMAD TAUFIK	PT MENTOBI MAKMUR LESTARI	26-Jun-84
SYAHHI WAHYUDI	PT MENTOBI MAKMUR LESTARI	25-Jun-80
PUJI IRIANTO	PT MENTOBI MITRA LESTARI	2-Jun-62
ABRA JALU WASKITO	PT MULTI PERSADA GATRA MEGAH	5-Jun-85
JOHNNY FREDDY H. SIAGIAN	PT MULTIRADA MULTI MAJU	8-Jun-83
SYARTONI	PT MULTIRADA MULTI MAJU	8-Jun-70
FREDDY HARTAWAN	PT MULTIRADA MULTI MAJU	11-Jun-68
LEGIMIN SARAGIH	PT MULTIRADA MULTI MAJU	2-Jun-68
SUWANTO	PT MULTIRADA MULTI MAJU	12-Jun-67
AHMAD RUSDI	PT OLEO CHEMICAL	16-Jun-78
KELBER PARNINGOTAN M	PT OLEO CHEMICAL	9-Jun-77
ABDUL RAUF	PT OLEO CHEMICAL	3-Jun-77
ERWIN	PT OLEO CHEMICAL	4-Jun-71
YANA MULYAWAN	PT OLEO CHEMICAL	21-Jun-70
CHANDRA HARTINA	PT OLEO CHEMICAL	1-Jun-70
JUNWAL HENDRI	PT OLEO CHEMICAL	1-Jun-69
M.BAGUS SIGIT PRAMONO	PT OLEO CHEMICAL	8-Jun-68
UNTUNG PURBA	PT OLEO CHEMICAL	25-Jun-67
IRWANTO	PT OLEO CHEMICAL	12-Jun-63
AGUNG HARTO GUNAWAN	PT OLEO CHEMICAL	14-Jun-57

07

Juli 2012 ULANGTAHUN

DHANY SAPUTRA	AGROWIYANA JAMBI	21-Jul-88
NAFRISON	AGROWIYANA JAMBI	6-Jul-78
EKO PRAMONO	AGROWIYANA JAMBI	8-Jul-71
KARYANTI	AGROWIYANA JAMBI	4-Jul-69
RIZAL SITOKUS	AIR MURING BENGKULU	7-Jul-67
EDMAN ALHAKY	BAKRIE PASAMAN PLANTATION	5-Jul-80
TAFITMALL	BAKRIE PASAMAN PLANTATION	8-Jul-73
NURSALIM RASYIDIN	BAKRIE PASAMAN PLANTATION	7-Jul-69
CANDRIANA	BAKRIE PASAMAN PLANTATION	8-Jul-64
BUDI NASCO	BAKRIE PASAMAN PLANTATION	27-Jul-63
SUDUNG TAMBA	BAKRIE PASAMAN PLANTATION	16-Jul-59
ADI SULISTYONO	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS KISARAN	30-Jul-89
MUHAMMAD FIRMANSHAH	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS KISARAN	16-Jul-88
KASRY SIMANJUNTAK	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS KALIMANTAN	21-Jul-88
AGUNG SUXMA PRAWIRA TANJUNG	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS KALIMANTAN	8-Jul-88
ISNAINI FATIMAH	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS KISARAN	27-Jul-87
SILVIA SARI PULLANGAN	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS JAKARTA	22-Jul-86
ANDRIAN DWIPUTRA CAKRAWANATA	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS JAKARTA	19-Jul-86
RITA SAHRIATI HARAHAH	KISARAN	22-Jul-85
RIZKI NURDIANSYAH	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS KALIMANTAN	17-Jul-85
WAHYU EDY WIBOWO	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS KISARAN	6-Jul-85
DIKNA DIKARIANI PUTRI	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS JAKARTA	28-Jul-84
ANNISSA WULANDARI	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS JAKARTA	17-Jul-84
ANDREAS YULIANTO KEBAN	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS JAKARTA	14-Jul-83
DHANI ABDI	KISARAN	9-Jul-83
HENDRO JULIANTO	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS JAKARTA	16-Jul-80
PINKAN AMANDA RUMATE	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS JAKARTA	16-Jul-80
YULI AULIA RACHMAH	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS JAKARTA	9-Jul-74
HARI PRAMONO	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS KALIMANTAN	16-Jul-79
SUPRAYOGI	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS JAKARTA	31-Jul-77
WINDY JULIANI ULFAH	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS MEDAN	2-Jul-77
YULIZARDI	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS JAKARTA	12-Jul-74
JUNAIDI	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS KALIMANTAN	6-Jun-74
AZIZAH ZUBAIDI	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS MEDAN	14-Jul-71
SURIANA	KISARAN	4-Jul-71
MOHAMAD FAUZI	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS JAKARTA	31-Jun-69
SYAMSUL KAHAR	KISARAN	15-Jul-67
SUKARLAN	KISARAN	3-Jul-67
RUDI ANTON SITANGGANG	KISARAN	22-Jul-66
HABINSARAN NST.	KISARAN	28-Jul-60
ZUL ASIKIN	KISARAN	17-Jul-58
SOESENSO SOEPARMAN	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS JAKARTA	4-Jul-50
M. IDHAM	ERA MITRA AGRO LESTARI	4-Jul-71
RUDI SWARDI	GRAHA DURA LEIDONG PRIMA	4-Jul-75
JOKO HARIYANTO	GRAHA DURA LEIDONG PRIMA	11-Jun-69
SYAH IRWAN AZ	GRAHA DURA LEIDONG PRIMA	31-Jul-65
SAPARUDDIN NASUTION	GRAHA DURA LEIDONG PRIMA	8-Jul-60
HENDRY FAZRI ARDILES	GUNTUNG IDAMAN NUSA	18-Jul-82
SUPARMAN	GUNTUNG IDAMAN NUSA	4-Jul-76
JULIANUS PERANGIN ANGIN	GUNTUNG IDAMAN NUSA	10-Jul-70
KHAIRUL AKHYAR	GUNTUNG IDAMAN NUSA	14-Jul-60
SOFYAN THOIB	HUMA INDAH MEKAR LAMPUNG	31-Jul-42
CHARLES MANIHRUK	JAMBI AGROWIJAYA	31-Jul-83
ASPEN PERI	JAMBI AGROWIJAYA	5-Jul-73
ADRIAL	JAMBI AGROWIJAYA	8-Jul-70
SYAMSURI	JAMBI AGROWIJAYA	6-Jul-70
RAMLIL	JAMBI AGROWIJAYA	23-Jul-67
HUSIN	JAMBI AGROWIJAYA	9-Jul-66
DARMA SETIAWAN	JULANG OCA PERMANA	29-Jul-81
IFAN SYAEFUL	JULANG OCA PERMANA	29-Jul-73
MUHAMMAD ABUL KODIR	MENTOBI MAKMUR LESTARI	20-Jul-85
KURNIA PUTRA	MENTOBI MAKMUR LESTARI	23-Jul-84
FERDI ARIFIN	MENTOBI MAKMUR LESTARI	31-Jul-66
JEFRI LAMBOK SIMANJUNTAK	MULTI PERSADA GATRA MEGAH	3-Jul-83
AMRIZAL MANDAI	MULTIRADA MULTI MAJU	13-Jul-62
ERIKA JULIANTI MANDASARI	OLEO	26-Jul-89
FEMY KURNIATI	OLEO	1-Jul-83
GUSTI VITRA	OLEO	26-Jul-82
HERI JULIANTO	OLEO	21-Jul-74
EDY HENRY SIAGIAN	OLEO	8-Jul-71
NIRWAN NASUTION	OLEO	10-Jul-70
AMBIADI GAYO LUWES	OLEO	6-Jul-70
RAHARYANTO SUSILO	OLEO	19-Jul-68
MUHAMMAD SOPIAN	OLEO	16-Jul-67
TIMBUL H. NUSA PUTRA M	OLEO	1-Jul-66
WINTI KOSASIH	OLEO	23-Jul-60
HAMONANGAN HASIBUAN	OLEO	3-Jul-60
SYUKRI	OLEO	1-Jul-60
SOUVENIER	OLEO	6-Jul-54
NASKOLANI	PADANG BOLA JAYA	27-Jul-64

UMAR HAFID	PERJIAPIN PRIMA	21-Jul-82
MAIDI YANTO	SUMBERTAMA NUSA PERTIWI	16-Jul-72
DARMAWI	SUMBERTAMA NUSA PERTIWI	10-Jul-70
MULJANTA SEMBRING	SUMBERTAMA NUSA PERTIWI	1-Jul-67

08

Agustus 2012 ULANGTAHUN

PRIMA INDAH DWI ASTUTI	AGRO MITRA MADANI JAMBI	16-Aug-88
HERRY RUSDI	AGROWIYANA JAMBI	17-Aug-74
AGUS MADI	AGROWIYANA JAMBI	4-Aug-73
SIGIT HARDYANTO	AIR MURING BENGKULU	10-Aug-86
AMRI KABAN	AIR MURING BENGKULU	21-Aug-83
HAJRAL MENDRA	BAKRIE PASAMAN PLANTATION	30-Aug-88
DIKEY IRWAN	BAKRIE PASAMAN PLANTATION	25-Aug-85
EKO ARIF SYARFUDDIN	BAKRIE PASAMAN PLANTATION	19-Aug-81
VARIA GUSFI	BAKRIE PASAMAN PLANTATION	24-Aug-78
ARMANTO WINARDI	BAKRIE PASAMAN PLANTATION	2-Aug-75
AGUSTIAN	BAKRIE PASAMAN PLANTATION	3-Aug-72
SUDARMAN	BAKRIE PASAMAN PLANTATION	26-Aug-70
GIYARTO	BAKRIE PASAMAN PLANTATION	15-Aug-69
DEDI WISMAR	BAKRIE PASAMAN PLANTATION	26-Aug-63
SAHAT SEMBRING	BAKRIE PASAMAN PLANTATION	18-Aug-59
ARIF LUTVIANSORI	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS JAKARTA	14-Aug-87
TITISSAN SUKMA A.W	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS JAKARTA	24-Aug-85
BOB HAFEZ	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS JAKARTA	22-Aug-82
WITAKSONO AGUNG N.	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS JAKARTA	8-Aug-82
NILAM INDIRAYANTI	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS JAKARTA	3-Aug-82
AGUS SUHENDAR	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS JAKARTA	29-Aug-78
RIA SUSANTI	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS JAKARTA	29-Aug-77
SUGIYANTO	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS JAKARTA	13-Aug-76
ASEP SUHANDRI	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS JAKARTA	9-Aug-75
AGUS CIK	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS JAKARTA	14-Aug-69
YUSMAN	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS JAKARTA	28-Aug-66
MUHAMMAD SHAHLAHUDDIN	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS JAMBI	20-Aug-75
AHMAD KADIE	BSP KALIMANTAN	6-Aug-82
IRWAN SYARIF	BSP KALIMANTAN	4-Aug-71
SURHAMMAN	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS KISARAN	10-Aug-88
ANTONIO GRAFIKO	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS KISARAN	10-Aug-88
MARADEN LIMBONG	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS KISARAN	25-Aug-87
RIMA MELATI BATUBARA	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS KISARAN	11-Aug-87
ADE SAPUTRA	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS KISARAN	9-Aug-86
JOKO AGUS SUSANTO	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS KISARAN	6-Aug-86
GINTA MARLINA	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS KISARAN	6-Aug-81
IRWANSYAH	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS KISARAN	23-Aug-60
NURHAYATI SOFYAN	ERA MITRA AGRO LESTARI	29-Aug-87
BENNY PARTY SIAGIAN	ERA MITRA AGRO LESTARI	27-Aug-85
MUHAMMAD HARRIS	ERA MITRA AGRO LESTARI	30-Aug-72
TAUFIK AKBAR	GRAHA DURA LEIDONG PRIMA	24-Aug-85
PIKTOR M. NAPITUPUTRA	GRAHA DURA LEIDONG PRIMA	7-Aug-83
ERDA SYAHPUTRA	GRAHA DURA LEIDONG PRIMA	2-Aug-79
ADISARO ZALIKHU	GRAHA DURA LEIDONG PRIMA	17-Aug-75
SUYATNO	GRAHA DURA LEIDONG PRIMA	18-Aug-66
AGUS WIDDODO	GUNTUNG IDAMAN NUSA	14-Aug-87
STEVA DARISTA PURBA	GUNTUNG IDAMAN NUSA	7-Aug-87
EKO SETIAWAN NASUTION	GUNTUNG IDAMAN NUSA	8-Aug-83
SUGHARTONO	GUNTUNG IDAMAN NUSA	3-Aug-65
LILIK QUASARI	GUNTUNG IDAMAN NUSA	16-Aug-63
TUMBUR MASCO H. SHAHAAN	IKP	12-Aug-86
ANDINI SAFTIRI	JAMBI AGROWIJAYA	9-Aug-82
AGUS PROJO PURNOMO	JULANG OCA PERMANA	24-Aug-84
BOY BUCHORI AL KOMENI HASIBUAN	KISARAN	8-Aug-88
MQHD FARID	KISARAN	21-Aug-85
MASDIANA FITRI	KISARAN	12-Aug-81
EDY GUNAWAN MANURUNG	KISARAN	6-Aug-79
TOGA SIMAMORA	KISARAN	31-Aug-70
MASDIANA FITRI	KISARAN	9-Aug-69
MANIMBO SIMANGUNSONG	KISARAN	6-Aug-66
SUMANTRI	KISARAN	15-Aug-65
TUWON	KISARAN	12-Aug-65
NATAR SIREGAR	KISARAN	5-Aug-58
TRI AGUS KURNIAWAN	MENTOBI MAKMUR LESTARI	1-Aug-85
DANANG HARI ANGGARA	MENTOBI MAKMUR LESTARI	10-Aug-76
BUDI SANTOSO	MULTIRADA MULTI MAJU	31-Aug-72
AHMAD SYUKRI NASUTION	MULTIRADA MULTI MAJU	7-Aug-72
PARDAMEAN SHOMBING	MULTIRADA MULTI MAJU	24-Aug-71
SUTRISNO	MULTIRADA MULTI MAJU	1-Aug-70
AGUSTIAWAN	MULTIRADA MULTI MAJU	24-Aug-69
ILHAM SIREGAR	MULTIRADA MULTI MAJU	26-Aug-68
FAJAR BATUBARA	MULTIRADA MULTI MAJU	24-Aug-60
UMI PRASETYA NINGRUM	OLEO	21-Aug-83
M. NASRUN	OLEO	5-Aug-83
HADIMANSYAH	OLEO	29-Aug-77
DAISY YUNIA YOENAS	OLEO	6-Aug-76
M. YANUAR ARDINUSA	OLEO	19-Aug-74
RINALDI	OLEO	16-Aug-72
KHAIROL AMRI	OLEO	17-Aug-69
F. AGUS SUSILO	OLEO	14-Aug-69
AGUS SISWANTO	OLEO	8-Aug-68
RUBINO	OLEO	7-Aug-68
EKO PRASOJO	OLEO	31-Aug-67
ROLAN PARULIAN	OLEO	4-Aug-66
WIDYA WARDANA	OLEO	11-Aug-64
NGADENAN	OLEO	8-Aug-64

SAMIR ADAM	OLEO	7-Aug-62
RUSLI USMAN	OLEO	29-Aug-48
EDWAR AZHOMA	PADANG BOLA JAYA	22-Aug-79
SUHAIMI	PADANG BOLA JAYA	30-Aug-75
HANUM RAIS	PERJAPIN PRIMA	22-Aug-69
BAMBANG PATARAI	PERJAPIN PRIMA	20-Aug-65
SUPRATIKNO	SUMBERTAMA NUSA PERTIWI	30-Aug-80
SUBAGIO	SUMBERTAMA NUSA PERTIWI	16-Aug-80
PERARIHENTA SEMBIRING	SUMBERTAMA NUSA PERTIWI	29-Aug-71
ELLY SALIM	TSPR	25-Aug-77
SUMARDIN ZUBIR	TSPR	27-Aug-59

QUIZ

HARMONI Edisi XXII

Jawab Pertanyaan Berikut Ini :

1. Apa judul rubrik Potret Unit edisi ini?
2. Sebutkan moto Kabupaten Labura! Apa artinya?
3. Apa Peristiwa bersejarah bagi BSP di bulan Juni lalu?

Kirim Jawaban Anda ke:
harmoni@bakriesumatera.com

Pemenang Kuis Harmoni Edisi XXI

SUEDDI
 (Sebagai Karyawan Tax Indoplantations di Medan)

SYAFRINA
 (PT Sumbertama Nusapertiwi-BSP Unit Jambi I)



WORLD ENVIRONMENT DAY | 05 JUNE
Green Economy: Does it include you?





PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK
Mengucapkan



SELAMAT HARI RAYA IDUL FITRI 1433 H

**MOHON MAAF
LAHIR & BATIN**